

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MOHAMMAD JA'FAR SODIQ**

**NIM : 19520023**

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Akuntansi (S.Akun)



Oleh  
**MOHAMMAD JA'FAR SODIQ**  
NIM : 19520023

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Mohammad Ja'far Sodiq

NIM : 19520023

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

**LEMBAR PENGESAHAN**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**SKRIPSI**

Oleh

**MOHAMMAD JA'FAR SODIQ**

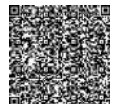
NIM : 19520023

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada  
23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji  
**Fadlil Abdani, M.A**  
NIP. 199307022019031009
- 2 Anggota Penguji  
**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**  
NIP. 198505282019031005
- 3 Sekretaris Penguji  
**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc** NIP. 198702192019032009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.**



**CA., Ph.D** NIP. 197606172008012020

# SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Ja'far Sodik

NIM : 19520023

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi pesyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Malang, 23 Desember 2024

Hormat saya,



Mohammad Ja'far Sodik

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Retrun Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus. Ak., CA., M.Res., Ph.D Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
4. Ibu Dyah Febriantina Istiqomah, SE., M.Sc., Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan.
6. Kepada orang tua saya. Kepada ayah dan ibu saya terima kasih atas doa serta dukungan dan pengorbanannya yang tiada henti.
7. Kepada Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mendukung penulisan skripsi selama ini.
8. Kepada teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan penulisan skripsi selama ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari sisi pembahasan maupun penulisan, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada diri penulis maupun semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Amiin

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>xiii</b>
<b>خلاصة.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
<b>1.4 Batasan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Kajian Teori .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Teori Sinyal .....	12
2.2.2 Pasar Modal .....	13
2.2.3 Return Saham .....	16
2.2.4 Rasio Keuangan.....	18
2.2.5 Inflasi.....	24

2.2.6 Nilai Tukar Uang (Kurs).....	25
2.2.7 Tinjauan Keislaman.....	25
<b>2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>27</b>
<b>2.4 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
2.4.1 Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham.....	28
2.4.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham.....	29
2.4.3 Pengaruh Current Ratio (CR)Terhadap Return Saham .....	30
2.4.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham .....	31
2.4.5 Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Return Saham .....	31
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
<b>METOTE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi Penelitian .....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	34
3.5 Data dan Jenis Data .....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.8 Analisis Data.....	40
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.8.2 Analisis Asumsi Klasik .....	40
3.8.3 Analisis Regresi Berganda.....	42
3.8.4 Analisis Pengujian Hipotesis .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
4.1.2 Pengujian Statistik Deskriptif .....	45
4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik .....	46
4.1.4 Pengujian Regresi Berganda .....	51
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	52



4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Return Saham.....	55
4.2.2 Pengaruh DER Terhadap Return Saham .....	57
4.2.3 Pengaruh CR Terhadap Return Saham .....	58
4.2.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham.....	59
4.2.5 Pengaruh Kurs Terhadap Return Saham .....	60
4.2.6 Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi, dan Kurs Terhadap Return Saham .....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....</b>	<b>92</b>
<b>JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	<b>94</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>96</b>
<b>BIODATA PENELITI.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Tukar Rupiah dengan Dolar Amerika.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 3. 1 Daftar Kriteria Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	39
Tabel 4. 1 Pengujian Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4. 2 Pengujian Kenormalan Data .....	47
Tabel 4. 3 Pengujian Multikolinearitas .....	48
Tabel 4. 4 Pengujian Autokorelasi .....	49
Tabel 4. 5 Pengujian Heterosketastisitas.....	50
Tabel 4. 6 Persamaan Garis Regresi .....	51
Tabel 4. 7 Pengujian Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4. 8 Pengujian Secara Parsial .....	53
Tabel 4. 9 Pengujian Secara Simultan.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	27
---------------------------------------	----

## Abstrak

Mohammad Ja'far Sodiq. 2024, Skripsi. Judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Pembimbing : Dyah Febriantina Istiqomah, SE., M.Sc

Kata Kunci : Faktor *Analysis*, Indonesia *Stock Exchange*, *Mining Companies*, *Stock Return*

---

Masalah utama dalam penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, baik dari indikator internal maupun eksternal. Selain itu, peneliti ingin memahami dampak faktor-faktor seperti ROA, DER, CR, inflasi, dan kurs terhadap return saham perusahaan pertambangan setelah pandemi COVID-19. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi kekosongan riset terkait pengaruh faktor-faktor tersebut pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2020 hingga 2023, dengan menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan, inflasi, dan kurs rupiah. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu melalui teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda, dan pengujian hipotesis seperti uji t dan uji F. Hasil analisis regresi berganda diharapkan dapat menunjukkan pengaruh signifikan faktor-faktor seperti ROA, DER, CR, inflasi, dan nilai tukar terhadap return saham perusahaan pertambangan.

Hasil penelitian ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki pengaruh yang bervariasi. Faktor Return on Assets (ROA) dan Inflasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, yang berarti keduanya dapat meningkatkan return saham. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap return saham, sehingga tidak mempengaruhi return saham secara signifikan. Selain itu, nilai Kurs juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan, yang berarti fluktuasi nilai kurs dapat menurunkan return saham.

**Kata Kunci:** Faktor *Analysis*, Indonesia *Stock Exchange*, *Mining Companies*, *Stock Return*

## Abstract

Mohammad Ja'far Sodik. 2024, Thesis. Title: “ Analysis Of Factors That influence Stock Returns In Mining Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange”

*Supervisor* : Dyah Febriantina Istiqomah, SE., M.Sc

*Keywords* : Factor Analysis, Indonesian Stock Exchange, Mining Companies, Stock Return

---

*The main problem in this study is regarding the factors that influence stock returns, both from internal and external indicators. In addition, researchers want to understand the impact of factors such as ROA, DER, CR, inflation, and exchange rates on mining company stock returns after the COVID-19 pandemic. This study also aims to fill the gap in research related to the influence of these factors on mining companies listed on the IDX in the 2020-2023 period. The purpose of this study is to examine the effect of return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), inflation, and the rupiah exchange rate on stock returns in mining companies listed on the IDX in the 2020–2023 period.*

*This study uses a quantitative approach to analyze the factors that influence stock returns in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2023, using secondary data such as financial statements, inflation, and the rupiah exchange rate. The research sample consisted of 28 companies that met certain criteria through purposive sampling techniques. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression, and hypothesis testing such as t-test and F-test. The results of multiple regression analysis are expected to show a significant influence of factors such as ROA, DER, CR, inflation, and exchange rates on mining company stock returns.*

*The results of this study indicate that the factors that influence stock returns in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange have varying influences. The Return on Assets (ROA) and Inflation factors show a positive and significant influence on stock returns, which means that both can increase stock returns. Meanwhile, the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) do not show a significant influence on stock returns, so they do not significantly affect stock returns. In addition, the exchange rate also has a negative and significant influence, which means that fluctuations in exchange rates can reduce stock returns.*

**Keywords:** Factor Analysis, Indonesia Stock Exchange, Mining Companies, Stock Return

## خلاصة

محمد جعفر صديق. 2024، أطروحة. العنوان: "تحليل العوامل التي تؤثر على عوائد الأسهم في شركات

التعدين المدرجة في البورصة الإندونيسية"

المشرف : ضياء فيريانتينا استقامة, SE., M.Sc

الكلمات المفتاحية: التحليل العاملي، البورصة الإندونيسية، شركات التعدين، عوائد الأسهم

المشكلة الرئيسية في هذه الدراسة تتعلق بالعوامل المؤثرة على عوائد الأسهم سواء من المؤشرات الداخلية أو الخارجية. بالإضافة إلى ذلك، يريد الباحثون فهم تأثير عوامل مثل العائد على الأصول، ونسبة التوزيع الدينار، ونسبة تغطية الديون، والتضخم، وأسعار الصرف على عوائد أسهم شركات التعدين بعد جائحة كوفيد-19. وتهدف هذه الدراسة أيضًا إلى سد الفجوة البحثية المتعلقة بتأثير هذه العوامل على شركات التعدين المدرجة في بورصة IDX في الفترة 2020-2023. الغرض من هذه الدراسة هو دراسة تأثير العائد على الأصول (ROA)، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER)، والنسبة الحالية (CR)، والتضخم، وسعر صرف الروبية على عوائد الأسهم في شركات التعدين المدرجة في بورصة IDX لعام 2015. الفترة 2020-2023.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا لتحليل العوامل المؤثرة على عوائد أسهم شركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا بين عامي 2020 و 2023، وذلك باستخدام بيانات ثانوية مثل التقارير المالية والتضخم وسعر صرف الروبية. تكونت عينة البحث من 28 شركة استوفت معايير معينة من خلال تقنيات أخذ العينات القصدية. تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي واختبارات الافتراضات الكلاسيكية والانحدار المتعدد واختبار الفرضيات مثل اختبار t واختبار F. ومن المتوقع أن تظهر نتائج تحليل الانحدار المتعدد التأثير الكبير للعوامل مثل العائد على الأصول ونسبة العائد على الدين CR. والتضخم وأسعار الصرف على عوائد الأسهم. شركة التعدين.

وتظهر نتائج هذه الدراسة أن العوامل المؤثرة على عوائد أسهم شركات التعدين المدرجة في بورصة إندونيسيا لها تأثيرات متفاوتة. يظهر العائد على الأصول (ROA) وعوامل التضخم تأثيرًا إيجابيًا وهامًا على عوائد الأسهم، مما يعني أن كلاهما يمكن أن يزيد من عوائد الأسهم. وفي الوقت نفسه، لا تظهر نسبة الدين إلى حقوق الملكية (DER) والنسبة الحالية (CR) تأثيرًا كبيرًا على عوائد الأسهم، وبالتالي فهي لا تؤثر بشكل كبير على عوائد الأسهم. بالإضافة إلى ذلك، فإن سعر الصرف له أيضًا تأثير سلبي ومهم، مما يعني أن تقلبات سعر الصرف يمكن أن تقلل من عوائد الأسهم.

الكلمات المفتاحية: تحليل العوامل، بورصة إندونيسيا، شركات التعدين، عائد الأسهم

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal yang terjadi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat maju. Perolehan hasil yang positif ini tercermin dari bertambahnya ketertarikan masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia. Pasar modal memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi negara, sebab memiliki peran penunjang dalam perekonomian suatu negara diberbagai macam sektor. Pasar modal merupakan ruang terjadinya sistem jual beli sekuritas yang biasa disebut bursa efek (Aryaningsih et al., 2018). Khasanah & Pebruary (2020), menjelaskan bahwa laba dari pembelian saham bagi investor adalah adanya *capital gain* atau keuntungan dari modal, yaitu laba yang didapatkan dari kegiatan penjualan dan pembelian saham dimana nilainya berasal dari perbedaan antara adanya penjualan dengan pembelian saham. Sedangkan kerugian dari pembelian saham bagi investor yaitu adanya *Capital loss*, kerugian dari pembelian saham menurut Hartanti (2022) adalah akibat harga penjualan saham lebih kecil dibandingkan dengan harga pembelian saham.

Laba yang tinggi akan menarik minat masyarakat atau investor baik investor asing maupun investor lokal untuk melakukan investasi. Pada tahun 2023 tercatat bahwa terjadinya peningkatan jumlah investor yang berasal dari penanaman investasi saham, investasi obligasi serta investasi pada reksadana yaitu dari 1,85 juta yang meningkat menjadi 12,16 juta investor. Sedangkan untuk investasi saham sendiri juga terjadi kenaikan pada jumlah investor saham yaitu dari 811 ribu meningkat menjadi 5,25 juta investor (BEI, 2023). Keterlibatan para pemodal ritel dalam pendistribusian saham memiliki peran paling tinggi dalam transaksi investasi, sehingga para investor institusi mengikuti dalam partisipasi meningkatnya jumlah investor. Dengan kata lain bahwa keterlibatan para pemodal ritel dalam pendistribusian saham akan menggambarkan suatu kepercayaan bagi para investor walau banyaknya tantangan dari segi ekonomi dunia maupun lokal.

Besar kecilnya laba yang didapatkan oleh para investor dari hasil jual saham yang dimiliki disebut return saham (Bagaswara & Wati, 2020). Investasi saham yang memiliki resiko tinggi akan menarik investor dalam pengambilan atau penarikan investasinya, untuk itu investor memerlukan adanya informasi tentang saham yang dibutuhkan untuk digunakan sebagai sinyal dalam melakukan penilaian tentang perkembangan atau kemajuan perusahaan terutama digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Ghozali, 2020:166). Laporan tentang kinerja keuangan perusahaan akan mengacu pada faktor intern perusahaan yang digunakan sebagai alat pengukur dalam menggunakan indikator finansial sebagai kinerja perusahaan (Rahayu, 2020:4). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam rasio yang dibutuhkan seperti rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Mekanisme tata kelola perusahaan juga menjadi faktor dalam penentuan kinerja pasar suatu perusahaan. Return saham juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor ekstern yang berasal dari faktor ekonomi misalnya dari suatu kebijakan ekonomi yang telah ditetapkan pemerintah, kebijakan ekonomi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berkembangnya industri, tingkat inflasi, serta perubahan kurs dan tingkat suku bunga.

Faktor ekstern dalam penelitian ini menggunakan faktor inflasi dan faktor kurs atau nilai tukar mata uang dalam rupiah. Inflasi dapat terjadi karena adanya kenaikan dari harga suatu barang maupun jasa secara normal dan kenaikan ini terjadi secara terus menerus sehingga sampai waktu tertentu (BI, 2024). Harga saham dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat inflasi. Ketika situasi inflasi di Indonesia rendah, produk dalam negeri menjadi lebih murah dan masyarakat lebih bersedia membelinya. Sehingga dengan adanya inflasi akan mengontrol beredarnya jumlah uang pada masyarakat, situasi ini akan mendorong investor untuk beralih ke pasar saham dibandingkan deposito.

Selain tingkat inflasi yang mempengaruhi return saham sebagai faktor. Faktor ekstern selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan nilai (Kurs). Nilai tukar seringkali diperhitungkan sebagai indikator penentu return saham. Menurut Almar'atus Sholikhah dalam (Bagaswara & Wati, 2020) nilai tukar atau exchange



rate merupakan suatu kegiatan tukar menukar dua jenis mata uang dari negara yang berbeda dan memiliki perbedaan nilai. Nilai tukar rupiah dengan dolar Amerika yang terjadi pada tahun 2019 sampai tahun 2023 dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Nilai Tukar Rupiah dengan Dolar Amerika**

Nilai	Nilai Jual	Nilai Beli	Tanggal
1,00	13,970	13,831	31-12-2019
1,00	14,175	14,034	31-12-2020
1,00	14,340	14,197	31-12-2021
1,00	15,809	15,652	30-12-2022
1,00	15,493	15,338	29-12-2023

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai jual dan nilai beli rupiah dengan dolar Amerika yang terjadi dari tahun 2019-2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa harga perolehan 1 dolar Amerika membutuhkan nilai rupiah yang semakin banyak. Kondisi ini menggambarkan bahwa kurs rupiah semakin lama mengalami depresiasi terhadap nilai tukar dolar Amerika. Depresiasi kurs rupiah dengan dolar Amerika mengakibatkan adanya penurunan kinerja perekonomian di Indonesia sehingga mempengaruhi terhadap investasi dari investor salah satunya terjadi pada perusahaan pertambangan.

Selain faktor eksternal, ada juga aspek dari faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap return saham. Faktor internal atau intern yang dapat berpengaruh terhadap return saham dalam penelitian ini menggunakan bagian dari return finansial dengan menggunakan *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), serta *current ratio* (CR). ROA digunakan sebagai ukuran kemampuan manajemen dalam menghasilkan margin atau kebutuhan sekaligus mengendalikan perusahaan. ROA yaitu alat ukur efektivitas yang digunakan perusahaan dalam memanifestasikan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (aset) (Herispon, 2018:42).

Salah satu rasio dari rasio solvabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur return saham adalah *debt to equity ratio*. Di mana rasio ini dalam pengukuran dengan cara melihat bagaimana kapabilitas perusahaan dalam mencukupi kewajibannya dengan mengelola modal yang dimilikinya. Semakin

rendah rasionya, semakin rendah risiko pembayaran kembali jumlah pinjaman dan bunga seiring berjalannya waktu. Sebaliknya, jika rasio tinggi, risiko pembayaran pokok dan bunga pinjaman jangka panjang meningkat (Siswanto, 2021:29). *Debt To Equity ratio* menurut Rahayu (2020:17) adalah rasio yang mengevaluasi nilai utang dan modal. Penentuan dari *debt to equity ratio* yaitu dengan cara melakukan perbandingan hutang secara menyeluruh terhadap total modal perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk melihat besarnya dari nilai modal yang dimiliki oleh perusahaan dan modal yang diberikan oleh kreditur.

Selain rasio profitabilitas dan solvabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan rasio likuiditas yaitu *current ratio*. *Current ratio* atau rasio lancar merupakan suatu rasio dari kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dengan cara melakukan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan (Hidayat, 2018:46). Biasanya, ketika rasio lancar rendah, harga saham suatu perusahaan akan turun. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi manajemen, khususnya dalam hal modal kerja, tercermin pada nilai *current ratio* yang lebih besar. Kondisi seperti ini penting terjadi guna menjaga stabilitas dari kesuksesan perusahaan dan menjadi salah satu faktor penentu harga saham. Rahayu (2020:15), menyatakan *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan segera jika tertagih seluruhnya. Dengan kata lain berapa jumlah aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban lancar yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (*safety margin*).

Berdasarkan penelitian Khasanah & Pebruary (2020), terbukti bahwa ROA mempunyai kontribusi positif terhadap perubahan return saham. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian (Pangestu & Wijayanto, 2020) yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan positif dengan return saham. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Yap & Firmanti (2019), menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap return saham. Biasanya juga muncul penelitian yang

dilakukan oleh Jaya & Kuswanto (2021), yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

Penelitian membuktikan Christian et al. (2021), bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Senada dengan penelitian ini Akbar & Suselo (2023), terbukti bahwa DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian Pangestu & Wijayanto (2020), menunjukkan bahwa DER berdampak negatif terhadap return saham. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Devi & Artini (2019), yang menyatakan bahwa DER mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap return saham.

Sejalan dengan penelitian Devi & Artini (2019), tampak bahwa CR memiliki dampak positif dan penting terhadap return saham. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Akbar & Suselo (2023), yang menyatakan bahwa CR juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sementara itu, menurut penelitian Ariyanti & Suwitho (2016), CR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Senada dengan penelitian Mellisa et al. (2018), muncul bahwa CR mempunyai dampak negatif terhadap return saham.

Berdasarkan penelitian Khasanah & Pebruary (2020), inflasi mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini juga sejalan dengan Utami & Sulistyowati (2022), yang menyatakan bahwa inflasi mempunyai dampak positif terhadap return saham. Sedangkan menurut penelitian (Sabila, 2021), inflasi mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap return saham. Biasanya juga ditunjukkan oleh penelitian

Sesependapat dengan penelitian Supriantikasari & Utami (2019), terlihat nilai tukar (kurs) mempunyai pengaruh terhadap return saham. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qotrunnada et al. (2021), yang menyatakan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh yang positif kepada return saham. Sementara itu, sesependapat dengan penelitian Maharani & Haq (2022), nilai tukar (kurs) berpengaruh negatif terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian Sabila (2021), yang menyatakan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham.

Alasan penggunaan return saham sebagai topik utama karena terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi return saham, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Terutama pada *pandemic covid-19* terjadi kelumpuhan perekonomian yang mendunia yang menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar, salah satunya perusahaan pertambangan. Hal ini bukan hanya berpengaruh pada menurunnya jumlah laba tapi bahkan terjadi adanya kerugian yang sangat besar dialami perusahaan, kondisi ini akan menjadi pertimbangan para investor dalam melakukan investasi karena pertimbangan tingkat return saham yang akan diterima. Oleh karena itu peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham pada tahun 2020-2023.

Fenomena yang terjadi pada hubungan indikator antara indikator internal dan indikator eksternal dengan return saham. Namun berlandaskan pada penelitian terdahulu, ditemukan adanya perbedaan dalam penelitian yaitu beda dari hasil penelitian dan indikator yang digunakan dalam penentu return saham. Adanya hasil yang ketemukan beda pada fenomena penelitian sebelumnya, menarik minat penulis untuk membuktikan dengan mengkaji tentang analisis faktor yang berdampak pada return saham menggunakan variabel-variabel seperti *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), serta *current ratio* (CR), inflasi dan kurs.

Tujuan dari penelitian guna menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), serta *current ratio* (CR), inflasi dan kurs terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian yang berbeda. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan dengan memakai periode tahun 2020-2023 yang merupakan situasi perusahaan pertambangan pada pasca *pandemic* virus corona. Perusahaan subsektor pertambangan akan menjadi populasi dan sampel penelitian adalah perusahaan pertambangan yang melakukan pelaporan lengkap dan sudah dipublis di situs resmi Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2023. Berlandaskan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan, judul penelitian yang diambil

peneliti adalah “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini dapat diambil sebagai berikut:

1. Apakah *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023?
2. Apakah *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023?
3. Apakah *current ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023?
4. Apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023?
5. Apakah nilai tukar atau kurs rupiah memiliki pengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yang terkait dengan penelitian ini dapat diambil sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 – 2023.
2. Menguji pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 – 2023.
3. Menguji pengaruh *current ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 – 2023.
4. Menguji pengaruh inflasi terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 – 2023.

5. Menguji pengaruh nilai tukar atau kurs rupiah terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 – 2023.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian diatas yang terkait dengan penelitian ini dapat diambil sebagai berikut:

#### 1.3.2.1 Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis bisa memberikan kontribusi pengetahuan serta memberikan dasar untuk mengembangkan pengetahuan mengenai analisis faktor yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 - 2023.

#### 1.3.2.2 Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan agar dapat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini cara praktis bagi penulis dapat digunakan menjadi alat yang berguna bagi penulis untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai analisis faktor yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 - 2023.

##### 2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini secara praktis bagi peneliti lain dapat digunakan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya berguna dalam bahan pertimbangan penelitian untuk membangun teori yang dapat berkontribusi terhadap analisis faktor dapat berdampak pada return saham pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 - 2023.

##### 3. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini secara praktis bagi perusahaan dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan guna memperhitungkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 - 2023.

##### 4. Bagi Investor

Manfaat penelitian ini secara praktis bagi investor dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan

terutama pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 - 2023 agar tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan penelitian diperlukan agar pembahasan tidak meluas dan peneliti dapat berkonsentrasi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membuat batasan penelitian yang relevan dengan penelitiannya. Penelitian ini merupakan studi kasus terhadap perusahaan pertambangan karena perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tersebut berasal dari sektor berbeda, sehingga peneliti mengumpulkan sampel penelitian dari perusahaan sektor pertambangan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penggunaan penelitian terdahulu dimaksudkan untuk sebagai acuan dan mengetahui metode, hasil penelitian serta penganalisisan suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang di-review oleh peneliti berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham meliputi ROA, DER, CR, inflasi, dan nilai tukar/kurs antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Rizqi Akbar & Dedi Suselo (2023)	Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal pada Return Saham: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020	DER dan CR berdampak pada return saham dari hasil penelitian, tetapi inflasi tidak memiliki dampak terhadap return saham.	Penelitian terdahulu menggunakan PER, ROE, dan Suku Bunga. Objek penelitian perusahaan manufaktur. Periode penelitian 2017-2020
2.	Safina Rahayu Utami & Endah Sulistyowati (2022)	Pengaruh Inflasi, PDP, dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham	Penganalisisan membuktikan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap return saham.	Penelitian terdahulu menggunakan PDP dan nilai perusahaan. Objek penelitian perusahaan food dan beverages. Periode penelitian 2020 triwulan II hingga 2021 triwulan I.
3.	Eka Putra Jaya & Randy Kuswanto (2021)	Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Return Saham LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Perhitungan analisis menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negative terhadap return saham, tetapi DER tidak dapat mempengaruhi return saham	Penelitian terdahulu tidak meneliti inflasi dan nilai tukar uang. Objek penelitian terletak pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Periode penelitian terdahulu 2016-2018
4.	Erica Aprilia Qotrunnada, Iin Indarti, & Elma	Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Inflasi	Nilai tukar serta inflasi berdasarkan penganalisisan menunjukkan	Penelitian terdahulu menggunakan NPM untuk mengukur return saham. Periode



	Muncar Aditya (2021)	Terhadap Return Saham	bahwa dapat mempengaruhi return saham, tetapi NPM dan ROA tidak dapat mempengaruhi return saham	penelitian 2017-2019.
5.	Lu'lu'ul Khasanah & Silviana Pebruary (2020)	Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018	Terbukti bahwa faktor ROA dan inflasi dapat mempengaruhi return saham, tetapi faktor DER, CR dan nilai tukar tidak terbukti dapat mempengaruhi rating saham Syariah di Jakarta index Islami	Pada penelitian terdahulu menggunakan faktor EPS. Objek penelitian terdahulu yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Island index. Periode penelitian terdahulu yaitu tahun 2014-2018
6.	Enjeli Diver (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis factor ROA, DER, dan CR tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap return saham	Penelitian terdahulu hanya menggunakan factor dari kinerja keuangan perusahaan saja. Objek penelitian terletak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode penelitian terdahulu 2015-2019
7.	Hanna Christianto Yap & Friska Firmananti (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada factor dari ROA, DER, dan CR yang dapat mempengaruhi return saham	Penelitian terdahulu hanya menggunakan factor dari kinerja keuangan perusahaan saja. Objek penelitian terletak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode penelitian terdahulu 2013-2016
8.	Rizka Maulita (2019)	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Penganalisisan yang telah dilakukan menunjukkan return saham dapat dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah dan inflasi	Penelitian terdahulu tidak meneliti return on asset, debt to equity ratio, current ratio. Objek penelitian terletak pada perusahaan Pertambangan tapi membatasi hanya dipertambangan batubara saja yang terdaftar di BEI.

9.	Novita Supriantikasari, & Endang Sri Utami  (2019)	Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham	Analisis data menunjukkan bahwa variable ROA, DER, CR tidak ada yang dapat mempengaruhi return saham, tetapi untuk variable nilai tukar dapat berdampak pada return saham.	Penelitian terdahulu menggunakan Earning share. Objek penelitian perusahaan subsector konsumsi. Periode penelitian 2015-2017.
10.	Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi & Luh Gede Sri Artini  (2019)	Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham	Hasil didapat dari penelitian bahwa DER berpengaruh negative kepada return saham, sedangkan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap Return saham.	Penelitian terdahulu menggunakan ROE dan PER. Objek penelitian perusahaan property dan Real Estate. Periode penelitian 2015-2017.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal menggambarkan tentang perilaku dua belah pihak ketika mengakses informasi yang berbeda. Mickael Spence mengemukakan jika teori sinyal akan memberi gambaran cara pengirim/pemberi informasi memberikan sinyal kepada penerima informasi untuk dimanfaatkan (Mahendra & Daljono, 2023). Tujuan dari perilaku pemberi sinyal ini adalah untuk dapat mempengaruhi perilaku dari penerima sinyal. Teori ini digunakan dalam penelitian akuntansi, auditing, dan manajemen keuangan tentang bagaimana manajemen memberi sinyal mengenai perusahaan melalui berbagai aspek dalam pengungkapan informasi keuangan yang dapat diketahui investor (Ghozali, 2020:166). Teori sinyal merupakan teori memberikan suatu gambaran isyarat yang dapat dilakukan atau tindakan yang dapat diambil manajemen suatu perusahaan dengan merikan petunjuk tentang prospek perusahaan pada investor (Puspita, 2020). Menurut Brigham dan Houston (2013), menyatakan bahwa dengan adanya teori sinyal maka investor dapat membedakan mana perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan mana perusahaan yang memiliki nilai rendah. Demikian teori sinyal memberi manfaat yang sangat besar baik kepada perusahaan maupun investor. Karena prospek yang dimiliki perusahaan mana manajemen perusahaan memberikan

isyarat berupa *issue* yang akan dapat menarik investor untuk memberikan pinjaman, dan bagi investor akan mengetahui seberapa besar prospek keuntungan yang akan dia terima sebagai bentuk pengembalian.

(Diver, 2020) tujuan dari teori sinyal adalah untuk memperjelas posisi laporan keuangan perusahaan untuk memberi tanda baik maupun buruk kepada setiap pengguna. Melihat posisi laporan keuangan maka pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dapat melihat reaksi pasar saham terhadap suatu perusahaan. Sedangkan menurut Ghozali (2020:168), dengan sinyal yang diberikan dapat berupa sebuah penerbitan saham. Hutang dalam suatu perusahaan disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya agar tidak terjadi kemungkinan buruk yang dapat terjadi pada perusahaan.

Salah satu jenis saham yang berasal dari hutang adalah penerbitan obligasi perusahaan. Penerbitan saham akan menarik investor untuk menanamkan atau menginvestasikan dananya apabila tertarik pada tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan yang cukup tinggi. Return saham diperoleh dari pendapatan deviden ditambah keuntungan dari modal atau Capital Gain (Desiyanti, 2017:61). Dengan adanya tingkat pengembalian atas saham atau return saham, para investor juga akan memberikan signal yang telah diperoleh kepada masyarakat. Penerbitan saham ini akan membawa efek terhadap investor untuk memberikan signal mengenai laporan keuangan atas efek yang akan terjadi. Sinyal ini akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada pemerintah maupun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dengan bertambahnya modal akan dapat meningkatkan return saham. Peningkatan return saham perusahaan yang dilaporkan kepada investor akan memberi informasi kondisi perusahaan yang baik, maka sinyal tersebut dikatakan sinyal baik (Mariani & Suryani, 2018).

## 2.2.2 Pasar Modal

### 2.2.2.1 Definisi Pasar Modal

Salah satu bagian dari sektor keuangan adalah pasar modal. Sektor keuangan pasar modal menjadi sumber pendanaan yang paling utama dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pasar modal merupakan sebuah

sistem dalam keuangan secara terorganisir. Pasar modal terdiri dari bank komersial, lembaga perantara keuangan, dan semua surat berharga yang beredar (Ismawati et al., 2022:1).

Pasar modal didefinisikan sebagai suatu tempat terjadinya pertemuan antara pemilik modal dengan peminjam modal dalam jangka panjang (Paningrum, 2022:18). Dengan adanya pasar modal maka perusahaan dapat melakukan peminjaman dana sebagai modal dengan cara menjual hak dari kepemilikan perusahaan kepada masyarakat. Hak kepemilikan perusahaan yang dapat diperjualbelikan di pasar modal misalnya yaitu obligasi, saham, maupun surat berharga lainnya.

Suatu lokasi dalam yang menjual belikan suatu produk berupa surat berharga jangka panjang atau jangka waktu yang dibutuhkan lebih dari satu tahun dinamakan dengan pasar modal (Sari & Taufiq, 2020:6). Instrumen pasar modal yang diperjualbelikan berupa surat berharga jangka panjang dan surat berharga yang memiliki atau mengandung dana yang bersifat semi permanen hingga bersifat permanen. Fungsi keuangan pasar modal adalah memberikan peluang serta kesempatan bagi pemilik dana untuk mendapatkan imbalan sesuai dengan karakteristik investasi yang dilakukan.

Menurut Santoso et al. (2023:191), pasar modal diartikan sebagai tempat atau wadah bagi saham, obligasi, serta sekuritas berharga lainnya yang diperdagangkan melalui perantara agen sekuritas. Menjadi indikator dari pasar modal adalah keadaan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan apabila aktivitas di pasar modal berjalan dengan baik maka akan menarik bagi investor untuk melakukan investasi yang ada pada pasar modal sehingga terjadinya peluang kerja dan meningkatnya perekonomian akibat adanya peningkatan dana dalam mengembangkan usaha atau bisnis perusahaan.

#### 2.2.2.2 Manfaat Pasar Modal

Menurut Paningrum (2022:19), pasar modal memiliki manfaat Bagi kalangan pembisnis. Manfaat yang dimiliki pasar modal dapat dilihat dari berbagai segi yaitu:

1. Bermanfaat dari segi emiten.

Manfaat pasar modal bagi emiten yaitu sumber dana besar, dana diperoleh sekaligus, manajemen bebas mengelola dana, emisi saham dapat membiayai perusahaan yang memiliki resiko tinggi, Tanpa Batas finansial, jangka waktu tak terbatas, memiliki profesionalisme

2. Bermanfaat bagi investor

Manfaat pasar modal bagi investor yaitu nilai investasi meningkat seiring pertumbuhan ekonomi, mendapatkan deviden untuk pemilik saham, bunga tetap, serta bunga mengambang, memiliki hak suara bagi pemegang saham dalam RUPS dan RUPO, dan mempermudah pergantian instrumen investasi

3. Bermanfaat bagi lembaga penunjang

Bagi lembaga penunjang pasar modal bermanfaat sebagai alat dalam menuju ke arah profesional dalam pelayanan, pembentuk harga bursa parallel, jenis lembaga penunjang semakin bervariasi, dan efek likuiditas perusahaan semakin meningkat

4. Bermanfaat bagi pemerintah

Bagi pemerintah pasar modal bermanfaat sebagai pendorong lajunya pembangunan, pendorong investasi, terciptanya lapangan kerja, nilai Debt service ratio mengecil, dan beban anggaran BUMN menurun.

Sedangkan manfaat pasar modal menurut Sari & Taufiq (2020:7) adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan terjadinya interaksi antara emiten dan investor memperjualbelikan surat berharga.
2. Dapat memudahkan dalam penentuan return sesuai harapan
3. Bersifat Real Time sehingga memudahkan investor maupun emiten dalam melakukan transaksi.
4. Investor muda dalam mencari informasi tentang emiten karena teknologi pada pasar modal yang maju

### 2.2.2.3 Macam-Macam Pasar Modal

Jenis-jenis pasar modal menurut Wardiyah (2017:14) terdiri dari tiga macam yaitu:

#### 1. Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan suatu pasar saham pertama kali kepada masyarakat dalam masa menawarkan efek dan menjual efek emiten perusahaan. Pelaku dalam pasar perdana untuk transaksi penjualan efek dilakukan oleh perusahaan penerbit efek. Sebelum dilakukan penjualan efek dengan harga emisi, perusahaan lebih dulu melakukan penerbitan dana dari penjualan.

#### 2. Pasar sekunder

Pasar sekunder merupakan pusat Sentral adanya kegiatan pasar modal. Pada pasar modal terdapat adanya interaksi atau aktivitas perdagangan untuk mempertemukan pihak penjual dan pembeli efek. Harga harga efek yang ditentukan oleh pasar sekunder berdasarkan pada nilai kurs effect yang diperjualbelikan.

#### 3. Bursa paralel

Bursa paralel merupakan sistem dari adanya kegiatan perdagangan efek secara terorganisir dan kegiatan ini di luar dari Bursa Efek Indonesia. Penyelenggara pasar sekunder adalah perserikatan perdagangan uang dan efek-efek yang diawasi serta dibina langsung oleh badan pengawas pasar modal.

### 2.2.3 Return Saham

#### 2.2.3.1 Definisi Return Saham

Menurut Lubis (2016:7), return dapat didefinisikan sebagai suatu imbalan yang didapatkan dari adanya komitmen mengeluarkan sejumlah finansial atau sumber daya. Sedangkan definisi saham dapat diartikan sebagai surat tanda bukti atas kepemilikan aset-aset perusahaan yang telah melakukan penerbitan saham (Desiyanti, 2017:185). Sedangkan menurut Santoso et al. (2023:191), saham merupakan kepemilikan perusahaan atas finansial. Finansial yang dimaksud berupa nama perusahaan, nilai nominal, hak kepemilikan dan suatu kewajiban setiap pemegang saham. Saham yang diperjualbelikan akan memberikan imbalan

berupa deviden keuntungan modal yang ditanamkan serta dilakukan pembayaran setahun sekali

Menurut Santoso et al. (2023:214), return saham merupakan besar kecilnya pengembalian dari kegiatan investasi saham yang diberikan kepada investor oleh perusahaan. Data yang dipergunakan dalam return saham yaitu berupa data bulanan. Komponen dari return saham adalah perubahan harga saham dan pembayaran deviden kepada investor.

Menurut Desiyanti (2017:58), didefinisikan sebagai besar kecilnya pengembalian yang diterima oleh investor sesuai harapan dalam melakukan kegiatan penanaman dana. Para investor akan menanamkan atau menginvestasikan dananya apabila tertarik pada tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan yang cukup tinggi. Tetapi pada kenyataannya tidak semua harapan sesuai dengan keinginan para investor. Dengan kata lain pada kenyataannya para investor seringkali dihadapkan pada return atau tingkat pengembalian saham yang diinvestasikan tidak sesuai dengan yang diterima.

#### 2.2.3.2 Macam-Macam Return Saham

Terdapat dua macam return saham menurut Lubis (2016:2), saham tersebut yaitu return yang diharapkan (expected return) dan return yang terwujud (realized return atau actual return). Return yang diperoleh dari investasi di masa mendatang atau expected return hanya dapat diramalkan menggunakan estimasi. Aktual Return akan dihadapi oleh Para investor apabila investor melakukan investasi dana kemudian investasi yang telah dilakukan diperkirakan terlebih dahulu tingkat return atau pengembalian pada periode yang telah ditentukan

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dinyatakan oleh Adnyana (2020), bahwa Return saham terdapat dua jenis yaitu realisasi atau imbalan dari hasil investasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi atau imbalan hasil investasi yang terjadi pada masa yang akan datang. return saham bisa berupa bunga, Capital gain maupun bentuk deviden. Selain mendapatkan keuntungan investasi juga memiliki risiko yaitu resiko sistematis atau risiko pasar dan risiko tidak sistematis yaitu resiko yang didapat dari adanya kebijakan perusahaan

Menurut Santoso et al. (2023:167), return saham dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Return realisasi

Return realisasi merupakan suatu pengembalian investasi berupa keuntungan yang didapatkan dari hasil perhitungan data historis.

2. Return ekspektasi

Return ekspektasi merupakan suatu pengembalian investasi berupa keuntungan yang diperoleh investor pada periode selanjutnya.

### 2.2.3.3 Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Return Saham

Return saham dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat berdampak pada perekonomian suatu perusahaan. Menurut Santoso et al. (2023:218), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham yaitu faktor makro (berupa inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar, kurs, perubahan harga BBM, serta stabilitas politik) dan faktor mikro (berupa tingkat produktivitas perusahaan, pengembangan teknologi, finansial dan lain-lain).

Faktor makro dan faktor mikro ekonomi dapat mempengaruhi perubahan return saham. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi dan non ekonomi. Faktor makro yang bersifat ekonomi berupa pertumbuhan ekonomi, indeks harga saham regional, harga bahan bakar, tingkat suku bunga, inflasi, serta kurs valuta asing. Faktor makro bukan ekonomi meliputi kondisi politik dalam negeri, kondisi politik International, peristiwa hukum serta peristiwa sosial. Faktor mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi return saham yaitu eps, nilai buku per saham, deviden per saham, CR, DER, ROA dan rasio keuangan lainnya (Adnyana, 2020:152).

### 2.2.4 Rasio Keuangan

#### 2.2.4.1 Definisi Rasio Keuangan

Suatu gambaran dari adanya hubungan yang dapat menggambarkan adanya penilaian tentang baik buruknya kondisi finansial perusahaan dapat disebut dengan rasio. Sedangkan rasio keuangan merupakan nilai yang didapatkan



berdasarkan hasil yang membandingkan antara pos laporan keuangan satu dengan pos laporan keuangan lainnya tetapi masih memiliki hubungan yang relevan dinamakan rasio keuangan (Rahayu, 2020:12). Dalam menganalisis rasio keuangan hanya bisa dilakukan dengan cara melakukan analisis rasio historis, Hal ini disebabkan oleh belum Adanya lembaga atau badan yang bergerak dalam bidang khusus dalam penyusunan rasio industry.

Sedangkan menurut Hidayat (2018:45), rasio keuangan merupakan alat perbandingan kondisi suatu perusahaan dengan perusahaan pesaing dalam melakukan kebijakan keuangan yang akan datang. Perancangan rasio keuangan berguna dalam melakukan evaluasi dari laporan keuangan sehingga kita dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

#### 2.2.4.2 Macam-Macam Rasio Keuangan

Cara pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kondisi keuangan yang terjadi di Perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pengukuran kondisi keuangan dapat menggunakan berbagai macam perhitungan rasio keuangan. Macam-macam jenis rasio keuangan banyak dijabarkan oleh para ahli. Menurut Rahayu (2020:14), macam-macam rasio keuangan terdiri dari:

1. Rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *working capital to equity ratio*, *acid cast ratio*, dan *cash ratio*.
2. Rasio solvabilitas meliputi *debt ratio*, *time interest ratio*, *long term debt ratio*, dan *debt to equity ratio*.
3. Rasio aktivitas meliputi *total assets turnover*, *fixed assets turn over*, *account receivable turn over*, *average age turnover*, *inventory turnover*, *day's inventory*, *day's of account payable*, dan *working capital turn over*.
4. Rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin*, *operating profit margin*, *operating ratio*, *net profit margin*, *earning power to total investment*, *earning per share*, *return on equity*, dan *return on investment* atau assets.

Macam-macam rasio keuangan menurut Siswanto (2021:25), dapat dilihat di bawah ini:

1. Rasio likuiditas meliputi *quick ratio* atau *acid test ratio*, *cash ratio*, dan rasio lancar atau *current ratio*.
2. Rasio leverage meliputi *long-term debt to equity ratio*, *debt ratio*, *cash coverage ratio*, *time interest earned ratio*, serta *debt to equity ratio*.
3. Rasio aktivitas meliputi *inventory turnover*, *average day in inventory*, *receivable turnover*, dan *fixed asset turn over*.
4. Rasio profitabilitas meliputi *return on equity*, *basic earning power*, *profit margin ratio*, dan *return on assets*.
5. Rasio pasar meliputi PER, *market to book ratio*, *dividend yield*, *market value ratio*, dan *dividend payout ratio*.

Sedangkan menurut Hidayat (2018:45), macam-macam rasio keuangan dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

1. Rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*.
2. Rasio solvabilitas atau leverage meliputi *debt to total asset/debt ratio*, *time interest earning*, *total assets to equity*, *fixed asset to equity*, *current asset to equity*, *inventory to equity*, *receivable to equity* dan *debt to equity ratio*.
3. Rasio aktivitas meliputi *sales to liquid assets*, *sales to receivable*, *sales to inventories*, *sales to current assets*, dan *sales to total assets*.
4. Rasio profitabilitas meliputi *net profit margin*, *return on equity* dan *return on investment/return on assets*
5. Present pasar meliputi *price earning ratio*, *book value per share*, dan *market to value ratio*.

#### 2.2.4.3 Rasio Keuangan Digunakan dalam Penelitian

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan rumus *return on assets (ROA)*, rasio solvabilitas atau leverage dengan rumus *debt to equity ratio (DER)*, dan yang terakhir rasio likuiditas dengan rumus *current ratio (CR)*. Alasan penggunaan rasio dalam penentuan faktor yang dapat mempengaruhi return saham karena menurut peneliti rasio ini lebih tepat digunakan. Di mana return saham merupakan sebuah keuntungan dari investasi saham yang ditanamkan. Rasio profitabilitas terutama *return on assets* merupakan rasio keuntungan dari kegiatan perusahaan. Rasio

solvabilitas atau leverage terutama *debt to equity ratio* merupakan rasio yang dapat untuk meninjau tentang kemampuan perusahaan dalam mempertanggungjawabkan kewajibannya dari modal yang dimiliki, apabila perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kewajibannya dengan baik maka, hal ini membuktikan bahwa perusahaan bisa memperoleh keuntungan sehingga dapat melakukan pengembalian saham terhadap investor. Sedangkan rasio likuiditas terutama *current ratio* merupakan gambaran rasio yang dapat mudah untuk diuangkan, dimana perusahaan dituntut untuk bisa mengelola harta lancar dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat membayarkan kewajiban yang segera harus dituntaskan. Penjabaran rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi return saham sebagai berikut:

#### 1 Rasio Profitabilitas

Definisi rasio profitabilitas menurut Rahayu (2020:20), adalah suatu patokan atas berhasilnya perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat (2018:45), yang menyatakan bahwa rasio merupakan suatu gambaran tentang tingkatan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio profitabilitas digunakan pemilik atau pemegang saham sebagai tolak ukur dalam mempertimbangkan tingkat pengembalian yang akan didapat secara pantas dari investasi yang akan dilakukan.

Sedangkan menurut Herispon (2018:42), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Sumber-sumber yang dimaksud yaitu Kegiatan penjualan, model yang dimiliki perusahaan serta aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penentuan faktor yang dapat mempengaruhi return saham yaitu *return on asset* (ROA).

Menurut Herispon (2018:42), *return on asset* merupakan suatu pengukuran dalam tingkat keberhasilan perolehan laba bersih yang didapat dari pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahayu (2020:21), yang menyatakan bahwa *return on assets* adalah

keahlian yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara memanfaatkan jumlah seluruh harta yang ada.

Sedangkan menurut Siswanto (2021:35), *return on asset* merupakan sebuah keahlian perusahaan dengan cara mempergunakan semua aktiva yang dimiliki dalam mendapatkan keuntungan setelah pajak. Pendapat Siswanto (2021:35), sejalan dengan pendapat yang dilakukan oleh Hidayat (2018:50), bahwa *return on asset* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk membandingkan antara keuntungan bersih yang didapatkan setelah pajak dengan seluruh aktiva.

## 2 Rasio Solvabilitas/Leverage

Rasio solvabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pemenuhan seluruh kewajiban apabila perusahaan mengalami di likuidasi (Rahayu, 2020:16). Rasio solvabilitas digunakan dalam mengukur tingkat penggunaan hutang perusahaan. Sedangkan menurut Siswanto (2021:28), rasio leverage merupakan gambaran besarnya pengukuran atas penggunaan hutang dalam melakukan belanja perusahaan.

Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Hidayat (2018:46), yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur tingkat besarnya hutang yang untuk membiayai suatu perusahaan. Rasio solvabilitas memberi gambaran atas ukuran dana yang disediakan pemilik perusahaan untuk diperbandingkan dengan keuangan yang diberi kreditur. Rasio ini berkaitan dengan jaminan dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang apabila perusahaan terjadi gulung tikar. Dalam penelitian ini menggunakan debt to equity ratio sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi return saham.

Menurut Rahayu (2020:17), *debt to equity ratio* merupakan suatu gambaran di mana setiap satu rupiah dari modal yang dimiliki perusahaan untuk dijadikan jaminan dalam pembayaran hutang perusahaan. Sedangkan menurut Siswanto (2021:29), takaran modal yang ditunjukkan oleh debt to equity ratio menjamin atas seluruh hutang perusahaan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (2018:47), yang menyatakan bahwa

*debt to equity ratio* merupakan ukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam memperlihatkan besar kecilnya jaminan yang dimiliki perusahaan untuk kreditor. Besar kecilnya nilai *debt to equity ratio* merupakan gambaran dari risiko keuangan yang dimiliki perusahaan. Apabila nilai *debt to equity ratio* semakin tinggi, maka menunjukkan semakin tinggi pula kemungkinan resiko yang dimiliki perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan.

### 3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan suatu kemampuan dari perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (Rahayu, 2020:14). Sedangkan Herispon (2018:37), rasio likuiditas dibutuhkan dalam melakukan penganalisaan serta menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek untuk memberikan bantuan kepada pihak manajemen dalam melakukan pengecekan efisiensi modal kerja yang dipergunakan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (2018:45), rasio likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan untuk melakukan pemenuhan atas kewajiban jangka pendek secara tepat. Pendapat lain tentang rasio likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek atau lancar yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas yang dipergunakan untuk mengukur faktor-faktor yang dapat mempengaruhi racun saham pada penelitian ini adalah rasio lancar atau *current ratio*.

*Current ratio* merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang lancar dalam mempergunakan aktiva lancar yang telah dimiliki perusahaan (Siswanto, 2021:25). Apabila nilai rasio lancar semakin tinggi maka nilai likuiditas perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Sedangkan menurut Rahayu (2020:15), *current ratio* merupakan gambaran adanya Kegiatan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. *Current ratio* merupakan gambaran umum atas pengukuran solvensi jangka pendek perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan jangka pendek (Hidayat, 2018:50).

## 2.2.5 Inflasi

### 2.2.5.1 Definisi Inflasi

Permasalahan perekonomian suatu negara adalah terjadinya inflasi permasalahan ini tidak hanya terjadi pada negara berkembang tetapi juga terjadi pada negara maju. Menurut

Suparmono (2018:158), inflasi merupakan Suatu kondisi jika mana terjadinya kenaikan harga barang maupun jasa yang terjadi secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga barang yang menjadi permasalahan adalah kenaikan barang pada makanan perumahan atau tempat tinggal, dan kenaikan harga pakaian.

Menurut Wibowo (2020:253), inflasi merupakan terjadinya peningkatan harga barang umum secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Maksud dari peningkatan harga barang umum adalah kenaikan harga barang yang dimaksud terjadi hampir pada seluruh harga barang mengalami kenaikan terutama pada barang kebutuhan pokok. Kenaikan harga barang pokok yang akan mempengaruhi terhadap peningkatan seluruh harga barang di dunia adalah apabila terjadi peningkatan harga barang bahan bakar minyak. Dalam melakukan pengukuran tingkat laju inflasi dapat digunakan dengan cara menghitung indeks harga konsumen.

### 2.2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi

Kecepatan inflasi berperan penting dalam pencapaian pembangunan, penyusunan postur APBN serta mengarah kepada kebijakan fiskal. Hal ini dilakukan karena laju inflasi dapat mempengaruhi terhadap daya beli dan konsumsi masyarakat hari ini dan untuk berhubungan dengan tingkat penghasilan yang dimiliki masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Rajagukguk (2019:176), penyebab terjadinya inflasi adalah adanya tekanan permintaan, dorongan biaya, serta kombinasi antara tekanan permintaan dan dorongan biaya produksi

Sedangkan menurut Suparmono (2018:159), Soepomo 2018:159 penyebab terjadinya inflasi adalah sebagai berikut:

1. Tarikan permintaan, maksudnya adalah melonjaknya jumlah permintaan masyarakat akan sesuatu seperti barang kebutuhan yang tidak terbatas tetapi

jumlah barang yang beredar di masyarakat tidak mencukupi. Peningkatan jumlah permintaan yang tidak seimbang akan berdampak pada kenaikan harga.

2. Kelangkaan akan barang kebutuhan, maksudnya adalah jumlah barang yang berada di masyarakat menurun sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga. Kelangkaan barang kebutuhan karena terjadi adanya kegagalan panen, menurunnya jumlah produksi, kenaikan biaya produksi sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar karena terbatasnya Kemampuan dalam melakukan pengadaan barang dan modal produksi.

#### 2.2.6 Nilai Tukar Uang (Kurs)

Rajagukguk (2019:62), Kurs atau nilai tukar merupakan suatu nilai dari mata uang lokal ke dalam mata uang asing. Bank Sentral melakukan penjualan dan pembelian mata uang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penyeimbangan penawaran dan permintaan dalam menggerakkan nilai tukar Rupiah. Peranan bank sentral dalam melakukan pengontrolan nilai dari nilai tukar Rupiah dengan cara menetapkan nilai tukar atau dengan cara menyerahkan nilai tukar mata uang Rupiah kepada mekanisme pasar.

Sedangkan menurut Maulita (2019), nilai tukar merupakan suatu harga dari setiap satu unit mata domestik yang dihitung dalam satuan dengan harga satuan mata uang asing. Menggambarkan suatu tingkatan harga dari pertukaran mata uang suatu negara dengan negara lain yang dapat digunakan dengan berbagai transaksi baik transaksi perdagangan internasional, turisme, investasi, maupun aliran uang jangka pendek.

#### 2.2.7 Tinjauan Keislaman

Tinjauan keislaman dalam penelitian ini berisikan tentang kajian teori yang terdapat pada surah pada Al-Qur'an yang memiliki kaitan dengan teori sinyal serta ketelitian dalam penganalisisan kinerja keuangan yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan supaya kita tidak terjerumus pada kerugian. Kajian keislaman yang berkaitan dengan teori sinyal yaitu mengenai pengambilan informasi yang berpedoman pada sumber dari Al-Qur'an yang sejalan dengan prinsip dan kaidah keislaman. Nilai pada prinsip dasar Islam memiliki nilai yang

tinggi dan relevan sehingga baik untuk dijadikan sebagai pedoman di dunia maupun di akhirat. Prinsip dasar di dunia yang berkaitan dengan akuntansi sejalan dengan prinsip hukum Islam, di mana dalam pengambilan informasi harus memiliki tingkat kebenaran etika serta berdasarkan pada hukum tertentu sehingga informasi yang diperoleh akan akurat kebenarannya. Hal ini dikarenakan informasi perusahaan tentang kinerja keuangan yang tercatat pada laporan keuangan akan memiliki dampak terhadap kepercayaan investor yang tentu akan mempengaruhi pada keuangan perusahaan. Kajian keislaman tentang informasi yang didapat tercatat dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Apabila ada orang fasik yang membawa suatu berita kepada kalian, hendaklah kalian memeriksanya dengan seksama agar kalian tidak menyalahkan suatu kelompok tanpa mengetahui keadaannya dengan jelas, yang dapat menyebabkan penyesalan atas perbuatan kalian” (Al-Hujurat: 6).

Ada surah Al-Hujurat ayat 6 ini terkandung bahwa sebaiknya umat muslim supaya lebih berhati-hati dalam mencerna informasi sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dari kesalahan atas pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Konteks kajian keislaman yang berkaitan dengan penelitian ini adalah informasi yang diberikan perusahaan dalam laporan keuangan memberikan sinyal tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dapat dimanfaatkan oleh investor dalam suatu pengambilan keputusan.

Selain dalam surah al-hujarat Kajian keislaman yang berkaitan dalam penelitian ini juga tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 195:

...وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ...

Artinya: “..... dan janganlah engkau menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan....” (Al-Baqarah:195).

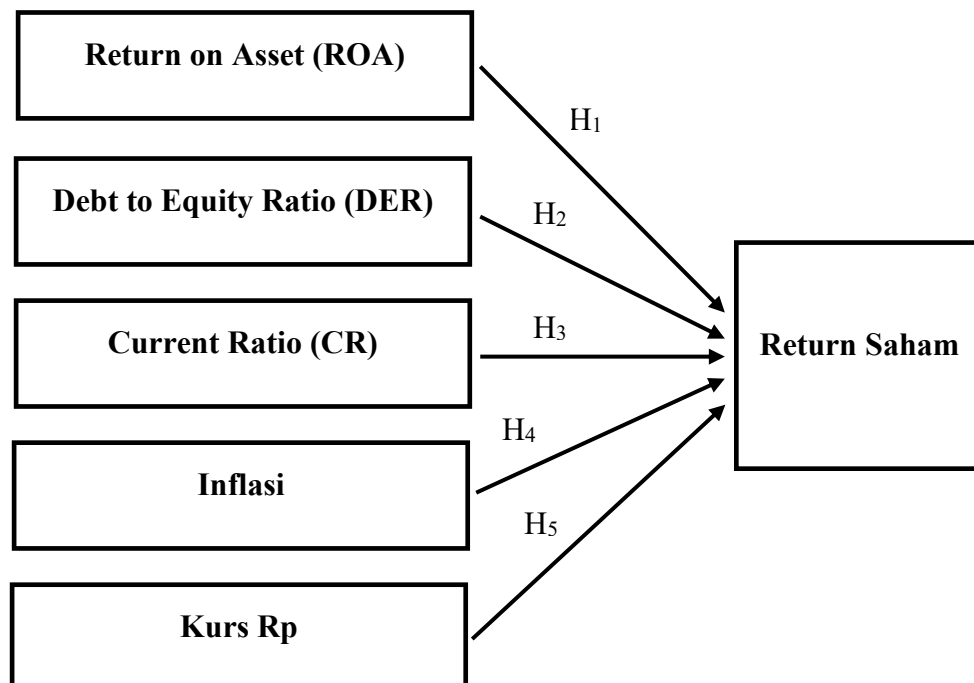


Dalam surah al-baqarah ayat 195 ini terkandung bahwa sebaiknya umat muslim supaya lebih teliti dalam menganalisis atau memahami sesuatu dibuktikan terlebih dahulu tingkat kebenarannya. Kontek kajian keislaman yang berkaitan dengan penelitian ini adalah ketelitian dalam penganalisisan rasio keuangan perusahaan pertambangan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan yang dapat membawa kerugian pada kita.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan sebagai pedoman dalam langkah-langkah penyusunan dan penyajian data sehingga dapat lebih terarah dalam melakukan penelitian (Abdullah, 2015:171). Kerangka konseptual dari penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal dari jawaban rumusan pertanyaan penelitian (Fauzi et al., 2022:108). Hipotesis sebagai hubungan Representasi yang disimpulkan secara logis antara dua atau lebih variabel dalam bentuk pernyataan yang dapat diverifikasi (Abdullah, 2015:205). Hipotesis adalah jawaban awal untuk pertanyaan penelitian. Biasanya dalam hipotesis ini didasarkan pada variabel independen dan variabel terikat (Ananda & Fadhli, 2018:12). Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

### 2.4.1 Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham

Profitabilitas perusahaan menunjukkan Tingkat kemampuan kinerja perusahaan dalam melakukan pengelolaan keuangan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas perusahaan dilakukan dengan menghitung return on asset. Perhitungan rasio ini bertujuan untuk melihat keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk dikelola dalam kegiatan penjualan perusahaan dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor untuk mendapatkan laba perusahaan (Hidayat, 2018:50).

Desiyanti (2017:58), menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dalam melihat kinerja keuangan yang dilihat dengan menggunakan rasio ROA akan mengabarkan kepada investor melalui laporan keuangan sehingga akan memberikan signal terhadap Para investor. Apabila rasio keuangan perusahaan yang berada pada laporan keuangan menunjukkan nilai yang sangat baik maka signal yang diberikan kepada investor akan berdampak positif sehingga akan menarik Para investor untuk melakukan investasi kepada suatu perusahaan. Harapan Para investor dalam menanamkan saham apabila nilai ROA perusahaan baik maka akan mendapatkan tingkat pengembalian atau return saham sesuai yang berupa deviden dengan harapan dalam penanaman dana.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaya & Kuswanto (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Pebruary

(2020) yang membuktikan bahwa *return on asset* (ROA) perusahaan dapat mempengaruhi return saham.

**H<sub>1</sub> : *Return on asset* (ROA) memiliki dampak kepada return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.**

#### 2.4.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan untuk membayarkan semua kewajiban perusahaan atas utang yang dilakukannya. Siswanto (2021:47), menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengukur solvabilitas perusahaan yaitu dengan melakukan perhitungan menggunakan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* dilakukan dengan cara melakukan melihat kemampuan modal yang dimiliki perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang harus dijalankan atas hutang yang digunakan dalam pembiayaan atau berjalannya perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban atas yang hutang yang dilakukan untuk menjalankan kegiatan perusahaan dengan melihat jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *debt to equity ratio* diharapkan akan memberikan signal positif kepada investor. Besar kecilnya nilai *debt to equity ratio* akan mempengaruhi keputusan investor apakah akan melakukan pemberian investasi tersebut. Hal ini dikarenakan apabila nilai *debt to equity ratio* tinggi maka akan menunjukkan tingkat resiko yang lebih tinggi pula. Nilai *debt to equity ratio* yang rendah akan memberikan signal positif terhadap investor untuk tertarik melakukan investasinya karena perusahaan tersebut aman dari resiko kebangkrutan dan dapat melakukan pembayaran atas kewajiban yang dimiliki (Ghozali, 2020:168).

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Suselo (2023) dan Devi & Artini (2019) yang membuktikan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dapat mempengaruhi return saham perusahaan

**H<sub>2</sub> : *Debt to equity ratio* (DER) memiliki dampak kepada return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.**

#### 2.4.3 Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham

Rahayu (2020:15), menyatakan *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan segera jika tertagih seluruhnya. Dengan kata lain berapa jumlah aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban lancar yang akan segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (*safety margin*).

Tingkat keamanan suatu perusahaan dengan melihat nilai rasio lancarnya sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Apabila kabar yang diberikan melalui laporan keuangan perusahaan baik nilai CRnya maka akan memberikan sinyal positif bagi perusahaan kepada investor (Mellisa et al., 2018). Hal ini dikarenakan apabila suatu perusahaan dapat melakukan pembayaran atas kewajiban jangka pendek perusahaan maka berarti perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik dari aset lancar yang dimilikinya dan ini tentu membuktikan bahwa perusahaan aman dari kata kebangkrutan. Harapan dari investasi yang dilakukan akan mendapatkan realisasi atau imbalan dari hasil investasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi atau imbalan hasil investasi yang terjadi pada masa yang akan datang. return saham bisa berupa bunga, *capital gain* maupun bentuk deviden (Santoso et al., 2023:167).

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Suselo (2023) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) dapat mempengaruhi dan berdampak pada return saham perusahaan.

**H<sub>3</sub> : *Current ratio* (CR) memiliki dampak kepada return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.**

#### 2.4.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham

Wibowo (2020:253), inflasi merupakan terjadinya peningkatan harga barang umum secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Maksud dari peningkatan harga barang umum adalah kenaikan harga barang yang dimaksud terjadi hampir pada seluruh harga barang mengalami kenaikan terutama pada barang kebutuhan pokok. Laju inflasi dapat mempengaruhi terhadap daya beli dan konsumsi masyarakat hari ini dan untuk berhubungan dengan tingkat penghasilan yang dimiliki masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Sulistyowati (2022), Qotrunnada et al. (2021), Khasanah & Pebruary (2020), dan Maulita (2019) membuktikan bahwa inflasi dapat mempengaruhi return saham perusahaan.

**H<sub>4</sub> : Inflasi memiliki dampak kepada return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.**

#### 2.4.5 Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Return Saham

Nilai tukar seringkali diperhitungkan sebagai indikator penentu return saham. Menurut Almar'atus Sholikhah dalam (Bagaswara & Wati, 2020) nilai tukar atau exchange rate merupakan suatu kegiatan tukar menukar dua jenis mata uang dari negara yang berbeda dan memiliki perbedaan nilai. Rajagukguk (2019:62), Kurs atau nilai tukar mata uang lokal ke dalam mata uang asing. Bank Sentral melakukan penjualan dan pembelian mata uang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penyeimbangan penawaran dan permintaan dalam menggerakkan nilai tukar Rupiah. Peranan bank sentral dalam melakukan pengontrolan nilai dari nilai tukar Rupiah dengan cara menetapkan nilai tukar atau dengan cara menyerahkan nilai tukar mata uang Rupiah kepada mekanisme pasar.

Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Qotrunnada et al. (2021) dan penelitian yang dilakukan Maulita (2019) yang membuktikan bahwa nilai tukar atau kurs rupiah dapat mempengaruhi return saham perusahaan.

**H<sub>5</sub> : Nilai tukar atau kurs rupiah memiliki dampak kepada return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2023.**

## **BAB III**

### **METOTE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis riset atau penelitian yang menggunakan sumber data berbentuk kuantitatif atau angka, bilangan maupun nominal (Abdullah, 2015:124). Dibutuhkan formula atau rumus yang menggambarkan fenomena penelitian kuantitatif dalam bentuk numerik untuk dapat dilakukan pengelolaan data untuk dilakukan analisis secara statistik (Fauzi et al., 2022:18). Fokus utama dalam penelitian kuantitatif adalah mencari adanya keterkaitan antar variabel atau hubungan yang dimiliki serta melakukan pengujian hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Dalam penelitian ini tujuan dari penggunaan jenis penelitian kuantitatif adalah untuk melakukan pengukuran dalam mencari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipergunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:60). Peranan penting lokasi penelitian adalah untuk mendukung pada tingkat keberhasilan penelitian. Sidiq & Choiri (2019:24), menambahkan bahwa diperlukannya suatu teknik terbaik yang diperlukan dalam menentukan lokasi penelitian seperti adanya pertimbangan teori substansif serta diperlukan pendalaman tentang kesesuaian dengan rumusan masalah penelitian. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi lokasi penelitian ini. Melalui alamat website Bursa Efek dan situs lain yang terkait, peneliti melakukan pengambilan sampel penelitian sesuai dengan variabel maupun faktor-faktor yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan pengambilan sampel melalui situs <https://www.idx.co.id/id> dan

<https://www.bi.go.id/id> dengan cara melakukan pengaksesan dan menggunakan data laporan keuangan serta data laporan tentang inflasi dan kurs rupiah.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Suatu penelitian pasti memiliki objek sebagai apa yang ingin diukur dalam penelitian, hal ini tentu pasti dalam suatu penelitian adanya kelompok, ranah, golongan maupun kawasan yang menjadi titik pusat sebagai tempat objek dari penelitian itu berada. Wadah dari titik pusat suatu objek dinamakan populasi. Menurut Abubakar (2021:58), populasi penelitian merupakan sekelompok benda atau orang yang digunakan untuk menjadi sumber dari sampel penelitian itu diambil dengan syarat memenuhi ketentuan yang terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti. Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:66) menambahkan bahwa populasi tidak hanya berkaitan dengan manusia saja tetapi juga bisa berupa benda, organisasi, mahakarya manusia, binatang maupun benda-benda yang berasal dari alam. Populasi penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari populasi penelitian maka peneliti dapat melakukan pemilahan objek dari populasi untuk diambil sampel yang ingin diteliti. Abubakar (2021:59) menambahkan bahwa tidak harus dari populasi penelitian untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, peneliti bisa menggunakan sebagian atau perwakilan dari populasi maupun bisa juga menggunakan seluruh dari populasi penelitian yang ingin diteliti untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan suatu tata cara dalam melakukan penentuan sampel penelitian untuk dijadikan sumber data yang memiliki jumlah sesuai dengan ukuran jumlah sampel (Hardani et al., 2020:364). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability*



*sampling* dengan cara melakukan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu cara dalam melakukan pengambilan sampel penelitian dengan cara mempergunakan pertimbangan yang telah digunakan untuk dijadikan sebagai sumber data (Abdussamad, 2021:137). Teknik *purposive sampling* memiliki karakteristik tersendiri dalam melakukan pengambilan sampel yaitu apabila kelompok sampel yang terpilih menggunakan kriteria tertentu dalam penelitian (Hardani et al., 2020:368). Tata cara dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dikarenakan sebab tidak semua sampel dari populasi penelitian memiliki kriteria yang relevan berdasarkan fenomena. Oleh sebab itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel penelitian yang didasarkan dari kriteria tertentu dalam penelitian. Kriteria-kriteria yang dimaksud dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteia Penentuan Sampel	Jumlah Observasi
1.	Perusahaan pertambangan terdaftar di BEI periode 2020-2023	172 Perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang dilakukan lengkap setiap tahunnya dari periode 2020-2023	(94) Perusahaan
3.	Perusahaan yang tidak penerbitan laporan tahunan setiap tahunnya	(50) Perusahaan
Perusahaan yang memenuhi kriteria		28 perusahaan
Tahun pengamatan		4 Tahun
<b>Total sampel penelitian</b>		<b>112 Sampel</b>

Daftar perusahaan yang masuk kedalam kriteria sampel yang digunakan dalam pencarian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
3	PT. Indika Energy Tbk	INDY
4	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
5	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
6	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
7	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA
8	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
9	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
10	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
11	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
12	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
13	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH
14	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
15	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
18	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
19	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
20	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA
21	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN
22	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
23	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
24	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
25	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH
26	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO
27	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS
28	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah jenis data sekunder. Abdussamad (2021:216) menyatakan bahwa data sekunder yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sebagian besar merupakan data dalam bentuk dokumen hukum seperti judika review, artikel, laporan keuangan atau annual report, dan laporan lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Hardani et al. (2020:247) menambahkan bahwa data sekunder didapatkan tidak secara langsung dari orang maupun instansi. Peneliti menggunakan laporan keuangan maupun annual report, data inflasi dan data kurs rupiah dari periode tahun 2020 - 2023. Data penelitian ini dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia selain itu peneliti juga membutuhkan data sekunder lainnya seperti buku, artikel, maupun sumber data lainnya sebagai pendukung penelitian. Peneliti melakukan pengambilan sumber data yang didapatkan dari website BEI Dan BI.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah-langkah yang dipergunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan demi dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian (Abubakar, 2021:67). Sedangkan menurut Hardani et al. (2020:120), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat dibutuhkan dalam penelitian karena Untuk melakukan riset seorang peneliti membutuhkan data sebagai sumber yang akan dikelola untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:83) menambahkan dalam penelitian kuantitatif peneliti dapat menggunakan teknik dokumentasi dan kajian literasi untuk melakukan penelitian menggunakan data sekunder.

#### **1. Dokumentasi**

Menurut Abubakar (2021:114), data dokumentasi merupakan suatu langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data menggunakan penelaahan Sumber data tertulis berupa buku laporan catatan harian dan sebagainya yang mengandung informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti. Data

dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan atau annual report perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023. Selain itu dokumentasi yang dibutuhkan juga berupa data inflasi dan nilai kurs atau nilai tukar Rupiah pada periode 2020 – 2023.

## 2. Kajian Literasi

Menurut Hananiyah (2023), menyatakan bahwa pengertian yang berkaitan dengan kepastakaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan buku, jurnal, serta terbitan lainnya yang memiliki hubungan tentang topik penelitian yang ingin diteliti disebut dengan kajian literasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku jurnal serta artikel yang digunakan sebagai literatur dalam melakukan penelitian ini.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan ringkasan dari gabungan teori yang berisi tentang variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melihat hubungan yang dimiliki sesuai dengan kerangka konseptual dalam penelitian yang dituangkan dalam bagan maupun tabel (Munir et al., 2022:47). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Keterangan tentang variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat di bawah ini:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut dengan variabel bebas merupakan suatu variabel yang memiliki peran sebagai penyebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Munir et al., 2022:53). Variabel independen yang menjadi yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel yang menjadi faktor dari adanya perubahan pada return saham yaitu ROA, DER, CR, inflasi dan nilai kurs rupiah

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut dengan variabel terikat merupakan suatu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Sahir, 2021:17). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham.

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengukuran	Sumber Data
1.	Return Saham	<p><i>Retun Saham</i></p> $= \frac{\text{Dividen} + \text{Harga}_{\text{akhir}} - \text{Harga}_{\text{awal}}}{\text{Harga}_{\text{awal}}} \times 100\%$ <p>(Santoso et al., 2023:144)</p>	Santoso et al (2023)
	ROA	<p><i>Return on Asset (ROA)</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>(Dangnga &amp; Haeruddin, 2018:63)</p>	Dangnga & Haerudin (2018)
	DER	<p><i>Debt to equity ratio (DER)</i></p> $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ <p>(Dangnga &amp; Haeruddin, 2018:62)</p>	Dangnga & Haerudin (2018)
	CR	<p><i>Current Ratio (CR)</i></p> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p>(Dangnga &amp; Haeruddin, 2018:62)</p>	Dangnga & Haerudin (2018)
	Inflasi	$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$ <p>(Suparmono, 2018:170)</p>	Suparmono (2018)
	Nilai Tukar	<p><i>Kurs Tengah</i></p> $= \frac{\text{Kurs Beli} + \text{Kurs Jual}}{2} \times 100\%$ <p>(Ekananda, 2014:201)</p>	Ekananda (2014)

### 3.8 Analisis Data

Dalam penelitian yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti melakukan penganalisisan guna untuk melakukan pengujian dalam menjawab rumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti. Penulis akan melakukan penganalisis data dengan cara melakukan analisis statistik deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda dan analisis pengujian hipotesis. Penjelasan tentang analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat di bawah ini:

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sahir (2021:48), analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran pertama dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Gambaran variabel data penelitian akan disajikan dalam bentuk nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi. Peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam memahami dan menginterpretasi variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan peneliti akan memberikan gambaran tentang nilai rata-rata, maksimum minimum dan standar deviasi dari variabel return saham, ROA, DER, CR, inflasi dan nilai tukar Rupiah.

#### 3.8.2 Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Abdullah (2015:322), uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji dan melihat apakah data penelitian yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Pedoman dalam melakukan pengambilan keputusan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo sig. dapat dilihat dibawah ini:

- Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

##### 2. Uji Multikolinearitas

Rinaldi et al. (2020:102), uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan memiliki korelasi antar variabel independen yang sangat kuat atau tidak. Pengujian multikolinearitas data penelitian dapat diketahui dengan melihat variance inflation faktor (VIF). Data penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Data dikatakan terjadi multikolinearitas apabila model regresi yang diperoleh menunjukkan nilai  $\text{tolerance} \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $\text{VIF} \geq 10$ .

### 3. Uji Autokorelasi

Rinaldi et al. (2020:101), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan memiliki model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin – Watson.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Rinaldi et al., 2020:100). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Dasar analisisnya sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis garis regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa atau lebih dari satu variabel bebas (Taniredja, Tukiran & Mustafidah, 2011:92). Regresi linear berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier dilakukan menggunakan software IBM SPSS. Model persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

(Rinaldi et al., 2020:98)

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Intercept/konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub>= Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = ROA

X<sub>2</sub> = DER

X<sub>3</sub> = CR

X<sub>4</sub> = Inflasi

X<sub>5</sub> = Nilai Tukar Rupiah (Kurs)

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini diuji dengan taraf keyakinan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

### 3.8.4 Analisis Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui persentasi dari sumbangan variable bebas yang dapat mempengaruhi variable terikat (Arifin & Aunillah, 2021:81). Rumus koefisien determinasi (R) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Arifin & Aunillah, 2021:81)

Keterangan:



$R^2$  = Nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

## 2. Uji Parsial (Uji t)

(Arifin & Aunillah, 2021:83), uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini pengujian parsial variabel faktor ROA ( $X_1$ ), faktor DER ( $X_2$ ), faktor CR ( $X_3$ ), faktor Inflasi ( $X_4$ ), serta faktor Kurs ( $X_5$ ) terhadap return saham (Y) menggunakan signifikansi dengan taraf 0,5 atau 5%. Kriteria dalam pengujian parsial sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. uji t  $\leq 0,05$  maka dikatakan signifikan. Harus dilihat terlebih dahulu nilai koefisien regresinya, jika arahnya sesuai dengan arah hipotesis maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai sig. uji t  $> 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan. Artinya  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Arifin & Aunillah (2021:89), uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian simultan variabel faktor ROA ( $X_1$ ), faktor DER ( $X_2$ ), faktor CR ( $X_3$ ), faktor Inflasi ( $X_4$ ), serta faktor Kurs ( $X_5$ ) terhadap return saham (Y) menggunakan signifikansi dengan taraf 0,5 atau 5%. kriteria dalam pengujian parsial sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. uji F  $\leq 0,05$  maka dikatakan signifikan dan dapat dikatakan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig. uji F  $> 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan dan dikatakan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menggambarkan mengenai perusahaan pertambangan secara umum, kondisi deskripsi dari setiap variable penelitian, kondisi data dari pengujian asumsi klasik, gambaran dari persamaan garis regresi yang tercipta, serta gambaran dari hasil pengujian hipotesis yang dilaksanakan. Perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel sebanyak 28 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 112 sampel. Data penelitian tidak memenuhi persyaratan pengujian autokorelasi sehingga pengujian mempergunakan metode *Cochrane orcutt*, dengan cara melakukan Lag 1 pada setiap variable.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan pertambangan adalah suatu perusahaan yang bergerak yang dimulai dari mencari, menemukan, menambang, menangani dan mempromosikan bahan galian (mineral, batu bara, minyak dan gas) yang mempunyai nilai finansial. Industri pertambangan dikenal luas sebagai industri yang memiliki peluang besar sebagai perdagangan yang berkaitan dengan aset yang bersifat tidak terbarukan dan sebagai perdagangan dengan keuntungan finansial lebih besar yang ditentukan oleh sifat pasar yang sangat teratur.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu divisi mekanik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri pertambangan saat ini sangat pesat dan akan semakin pesat di masa depan. Biasanya disebabkan oleh potensi topografi Indonesia yang sangat kaya akan bahan tambang. Mulai tahun 1938, industri pertambangan mulai bangkit dan mulai pada tahun 80an, industri pertambangan mulai tercatat di BEI. Mengingat perusahaan yang bergerak di segmen pertambangan merupakan perusahaan yang sangat sensitif terhadap naik turunnya perekonomian, maka seiring

berkembangnya segmen pertambangan dinilai menjadi salah satu segmen yang mampu bertahan dalam kondisi keuangan skala besar di Indonesia.

#### 4.1.2 Pengujian Statistik Deskriptif

Menurut Sahir (2021:48), analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran pertama dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Gambaran variabel data penelitian akan disajikan dalam bentuk nilai mean, maksimum, minimum dan standar deviasi. Peneliti melakukan analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam memahami dan menginterpretasi variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan peneliti akan memberikan gambaran tentang nilai rata-rata, maksimum minimum dan standar deviasi dari variabel return saham, ROA, DER, CR, inflasi dan nilai tukar Rupiah. Pengujian statistic deskriptif dapat dilihat pada gambar dibawah:

**Tabel 4. 1**  
**Pengujian Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_Saham	112	-40.79	177.97	28.3813	53.24026
ROA	112	-14.31	27.11	6.0851	8.63686
DER	112	.03	1.88	.7018	.46184
CR	112	26.96	385.70	184.7771	86.10070
Inflasi	112	.02	.06	.0292	.01531
Kurs	112	14105.01	15731.00	14880.2525	707.69266
Valid N (listwise)	112				

Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian statistic deskriptif terlihat return saham terendah bernilai -40,79, tertinggi bernilai 177,97, rata-rata bernilai 28,38, dengan standar deviasi bernilai 53,24. ROA terendah bernilai -14,31, tertinggi bernilai 27,11, rata-rata bernilai 6,09, dengan standar deviasi bernilai 8,64. DER terendah bernilai 0,03, tertinggi bernilai 1,88, rata-rata bernilai 0,70, dengan standar deviasi bernilai 0,46. CR terendah bernilai 26,96, tertinggi bernilai 385,70, rata-rata bernilai

184,78, dengan standar deviasi bernilai 86,10. Inflasi terendah bernilai 0,02, tertinggi bernilai 0,06, rata-rata bernilai 0,03, dengan standar deviasi bernilai 0,02. Kurs terendah bernilai 14105,01, tertinggi bernilai 15731,00, rata-rata bernilai 14880,25, dengan standar deviasi bernilai 707,69. Variabel seperti Return\_Saham, CR, dan ROA menunjukkan penyebaran data yang cukup besar, sedangkan variabel makro ekonomi seperti Inflasi dan Kurs menunjukkan penyebaran yang lebih kecil, mencerminkan stabilitas di tingkat makro.

#### 4.1.3 Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

##### 1. Pengujian Normalitas

Abdullah (2015:322), uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji dan melihat apakah data penelitian yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Pedoman dalam melakukan pengambilan keputusan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo sig*. Data dinyatakan mempunyai distribusi yang normal jika angka signifikansi *Monte Carlo* lebih dari 5%. Penelitian Mardiyansyah et al. (2023), membuktikan jika nilai asymp. Sig tidak berdistribusi normal maka dilakukan dengan nilai *Monte Carlo* untuk melihat adanya kemungkinan data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 2**  
**Pengujian Kenormalan Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	46.55321711
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.073
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.087 <sup>d</sup>
	95% Confidence Interval Lower Bound	.082
	Upper Bound	.093

Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat angka pada *Monte Carlo sig.* yakni sebesar 0,087 yang berarti lebih besar dari 5%. Pengujian yang dihasilkan menunjukkan data bisa dikatakan bersifat distribusi normal. Sehingga lolos dalam pengujian syarat kenormalan data karena terpenuhinya syarat normalitas yang terjadi di model regresi.

## 2. Pengujian Multikolinearitas

Rinaldi et al. (2020:102), pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan memiliki korelasi antar variabel independen yang sangat kuat atau tidak. Pengujian multikolinearitas data penelitian dapat diketahui dengan melihat variance inflation faktor (VIF). Data penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Data dikatakan terjadi terbebas dari multikolinearitas apabila model regresi yang diperoleh menunjukkan nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ .

**Tabel 4. 3**  
**Pengujian Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	848.389	198.932		4.265	.000		
Lag_ROA	2.331	.503	.405	4.637	.000	.919	1.088
Lag_DER	-11.597	9.868	-.113	-1.175	.243	.760	1.317
Lag_CR	-.095	.054	-.168	-1.756	.082	.763	1.310
Lag_Inflasi	1412.837	578.815	.397	2.441	.016	.265	3.773
Lag_Kurs	-.049	.012	-.654	-3.974	.000	.259	3.862

a. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham  
Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian multikolinearitas terlihat VIF ROA bernilai  $1,088 \leq 10$  dengan toleransi ROA bernilai  $0,919 \geq 0,100$ . Artinya pengujian untuk ROA terpenuhi karena regresi terhadap return saham yang tercipta terbebas multikolinearitas. VIF DER bernilai  $1,317 \leq 10$  dengan toleransi DER bernilai  $0,760 \geq 0,100$ . Artinya pengujian untuk DER terpenuhi karena regresi terhadap return saham yang tercipta terbebas multikolinearitas. VIF CR bernilai  $1,310 \leq 10$  dengan toleransi CR bernilai  $0,763 \geq 0,100$ . Artinya pengujian untuk CR terpenuhi karena regresi terhadap return saham yang tercipta terbebas multikolinearitas. VIF Inflasi bernilai  $3,773 \leq 10$  dengan toleransi Inflasi bernilai  $0,265 \geq 0,100$ . Artinya pengujian untuk Inflasi terpenuhi karena regresi terhadap return saham yang tercipta terbebas multikolinearitas. VIF Kurs bernilai  $3,862 \leq 10$  dengan toleransi Kurs bernilai  $0,259 \geq 0,100$ . Artinya pengujian untuk Kurs terpenuhi karena regresi terhadap return saham yang tercipta terbebas multikolinearitas. Secara keseluruhan bisa disimpulkan data terbebas dari multikolinearitas dan lolos uji prasyarat.

### 3. Pengujian Autokorelasi

Rinaldi et al. (2020:102), pengujian autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan memiliki model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji *Durbin – Watson* dengan melakukan metode *Cochrane orcutt* terlebih dahulu.  $dU$  1,7728 dan  $dL$  15183. Data penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi. Data dikatakan terjadi terbebas dari autokorelasi apabila *Durbin – Watson* bernilai  $du < dw < 4-du$  atau  $1,7728 < dw < 2,227$ .

**Tabel 4. 4**  
**Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 <sup>a</sup>	.265	.230	46.97721	1.971

Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024).

Berlandaskan pengujian *Durbin – Watson* dengan melakukan metode *Cochrane orcutt* terlihat dinilai yang dihasilkan 1,971. Berarti *Durbin – Watson* bernilai  $du < dw < 4-du$  atau  $1,7728 < 1,971 < 2,227$  terpenuhi. Dikarenakan nilai 1,971 berada diantara angka 1,7728 dan 2,2227, sehingga autokorelasi tidak terjadi pada model regresi.

### 4. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Rinaldi et al., 2020:100). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatter Plot. Data penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi keheteroskedastisitan data. Data dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas pada gambar serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**Tabel 4. 5**  
**Pengujian Heterosketastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	241.141	106.299		2.269	.025		
Lag_ROA	.414	.269	.150	1.541	.126	.919	1.088
Lag_DER	1.347	5.273	.027	.256	.799	.760	1.317
Lag_CR	-.037	.029	-.136	-1.277	.204	.763	1.310
Lag Inflasi	193.773	309.290	.113	.627	.532	.265	3.773
Lag Kurs	-.012	.007	-.330	-1.803	.074	.259	3.862

a. Dependent Variable: ABS\_Res\_Lag

Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian heteroskedastisitas yang dilihat berdasarkan *Glejser* terlihat bahwa semua nilai dari abs residual berada diatas 0,05. Kondisi ini dapat dinyatakan jika data yang terbentuk pada model regresi bersifat homokedastitas atau heteroskedastisitas tidak terjadi. Sehingga pengujian yang dilaksanakan terpenuhi atau lolos dari keheteroskedastisitan data.



#### 4.1.4 Pengujian Regresi Berganda

Analisis garis regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa atau lebih dari satu variabel bebas (Taniredja, Tukiran & Mustafidah, 2011:92). Regresi linear berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier dilakukan menggunakan software IBM SPSS.

**Tabel 4. 6**  
**Persamaan Garis Regresi**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	848.389	198.932		4.265	.000		
Lag_ROA	2.331	.503	.405	4.637	.000	.919	1.088
Lag_DER	-11.597	9.868	-.113	-1.175	.243	.760	1.317
Lag_CR	-.095	.054	-.168	-1.756	.082	.763	1.310
Lag_Inflasi	1412.837	578.815	.397	2.441	.016	.265	3.773
Lag_Kurs	-.049	.012	-.654	-3.974	.000	.259	3.862

a. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham  
Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Model persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 848,389 + 2,331X_1 - 11,597X_2 - 0,095X_3 + 1412,837X_4 - 0,049X_5$$

Interpretasi:

- Contanta bernilai positif 848,389 yang memiliki arti jika variable independent terjadi 1x kenaikan akan bisa menaikkan return saham senilai 848,389.

- b. Coefficient regresi variable ROA bernilai positif 2,331 yang memiliki arti jika variable ROA terjadi 1x kenaikan akan bisa menaikkan return saham senilai 2,331.
- c. Coefficient regresi variable DER bernilai negatif 11,597 yang memiliki arti jika variable DER terjadi 1x kenaikan akan bisa menurunkan return saham senilai 11,597.
- d. Coefficient regresi variable CR bernilai negatif 0,095 yang memiliki arti jika variable CR terjadi 1x kenaikan akan bisa menurunkan return saham senilai 0,095.
- e. Coefficient regresi variable Inflasi bernilai positif 1412,837 yang memiliki arti jika variable Inflasi terjadi 1x kenaikan akan bisa menaikkan return saham senilai 1412,837.
- f. Coefficient regresi variable Kurs bernilai positif 0,049 yang memiliki arti jika variable Kurs terjadi 1x kenaikan akan bisa menaikkan return saham senilai 0,049.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

##### 1. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui persentasi dari sumbangan variable bebas yang dapat mempengaruhi variable terikat (Arifin & Aunillah, 2021:81). Pengujian koefisien determinasi yakni dengan mempergunakan angka pada kolom adjusted  $R^2$ . Angka adjusted  $R^2$  akan menggambarkan kontribusi dari factor-faktor yang bisa mempengaruhi return saham.

**Tabel 4. 7**  
**Pengujian Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 <sup>a</sup>	.265	.230	46.97721

Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian  $R^2$  terlihat hasil yang didapatkan bernilai 0,230. Hasil pengujian didapatkan jika kontribusi variable yang terkandung pada faktor-faktor return saham sebesar 23%, yang artinya besar sumbangan yang diberikan dalam kategori sedang. Kontribusi dari faktor-faktor yang dimaksud berasal dari ROA, DER, CR, Inflasi, serta Kurs dalam rupiah. Variable lain yang tidak dipergunakan dalam penelitian memiliki kontribusi 77%.

## 2. Pengujian Parsial

(Arifin & Aunillah, 2021:83), pengujian parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini pengujian parsial variabel faktor ROA ( $X_1$ ), faktor DER ( $X_2$ ), faktor CR ( $X_3$ ), faktor Inflasi ( $X_4$ ), serta faktor Kurs ( $X_5$ ) terhadap return saham (Y) menggunakan signifikansi dengan taraf 0,5 atau 5%. Pengujian parsial menunjukkan hipotesis diterima atau terdapat pengaruh jika nilai sig. uji  $t \leq 0,05$  serta arah pengaruhnya ketahu dari sifat pada angka  $t_{hitung}$ .

**Tabel 4. 8**  
**Pengujian Secara Parsial**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	848.389	198.932		4.265	.000		
Lag_ROA	2.331	.503	.405	4.637	.000	.919	1.088
Lag_DER	-11.597	9.868	-.113	-1.175	.243	.760	1.317
Lag_CR	-.095	.054	-.168	-1.756	.082	.763	1.310
Lag_Inflasi	1412.837	578.815	.397	2.441	.016	.265	3.773
Lag_Kurs	-.049	.012	-.654	-3.974	.000	.259	3.862

a. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham

Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian secara parsial terlihat hasil yang didapatkan dibawah ini:

H<sub>1</sub> : Faktor ROA memiliki pengaruh terhadap return saham

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat ROA yang didapat bernilai 4,637 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,00. Kondisi ini menunjukkan faktor ROA memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham.

H<sub>2</sub> : Faktor DER tidak memiliki pengaruh terhadap return saham

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat DER yang didapat bernilai -1,175 berarti bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,243. Kondisi ini menunjukkan faktor DER tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga akan tidak akan memberi pengaruh kepada return saham.

H<sub>3</sub> : Faktor CR tidak memiliki pengaruh terhadap return saham

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat CR yang didapat bernilai -1,756 berarti bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,082. Kondisi ini menunjukkan faktor CR tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga akan tidak akan memberi pengaruh kepada return saham.

H<sub>4</sub> : Faktor Inflasi memiliki pengaruh terhadap return saham

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Inflasi yang didapat bernilai 2,441 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,016. Kondisi ini menunjukkan faktor Inflasi memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham.

H<sub>5</sub> : Faktor Kurs memiliki pengaruh terhadap return saham

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Kurs yang didapat bernilai -3,974 berarti bersifat negatif, sedangkan

signifikansi yang didapat bernilai 0,000. Kondisi ini menunjukkan faktor Kurs memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan menurunkan return saham.

### 3. Pengujian Simultan

Arifin & Aunillah (2021:89), uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian simultan variabel faktor ROA ( $X_1$ ), faktor DER ( $X_2$ ), faktor CR ( $X_3$ ), faktor Inflasi ( $X_4$ ), serta faktor Kurs ( $X_5$ ) terhadap return saham ( $Y$ ) menggunakan signifikansi dengan taraf 0,5 atau 5%. Pengujian parsial menunjukkan hipotesis diterima atau terdapat pengaruh jika nilai sig. uji  $F \leq 0,05$ .

**Tabel 4. 9 Pengujian Secara Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83370.368	5	16674.074	7.556	.000 <sup>b</sup>
	Residual	231720.157	105	2206.859		
	Total	315090.525	110			

a. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham

b. Predictors: (Constant), Lag\_Kurs, Lag\_CR, Lag\_ROA, Lag\_DER, Lag\_Inflasi  
Sumber : Pengolahan IBM SPSS 22 (2024)

Berlandaskan pengujian secara bersama-sama terlihat signifikansi  $F_{hitung}$  bernilai 0,00. Kondisi ini menunjukkan jika hipotesis penelitian diterima yang berarti faktor ROA ( $X_1$ ), faktor DER ( $X_2$ ), faktor CR ( $X_3$ ), faktor Inflasi ( $X_4$ ), serta faktor Kurs ( $X_5$ ) memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat ROA yang didapat bernilai 4,637 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi

yang didapat bernilai 0,000. Kondisi ini menunjukkan faktor ROA memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Dengan kata lain jika hipotesis yang pertama menunjukkan diterima dalam penelitian.

ROA yaitu alat ukur efektivitas yang digunakan perusahaan dalam memanifestasikan laba bersih dengan memanfaatkan sumber daya (aset) (Herispon, 2018:42). Desiyanti (2017:58), menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dalam melihat kinerja keuangan yang dilihat dengan menggunakan rasio ROA akan mengabarkan kepada investor melalui laporan keuangan sehingga akan memberikan signal terhadap Para investor. Apabila rasio keuangan perusahaan yang berada pada laporan keuangan menunjukkan nilai yang sangat baik maka signal yang diberikan kepada investor akan berdampak positif sehingga akan menarik Para investor untuk melakukan investasi kepada suatu perusahaan. Harapan Para investor dalam menanamkan saham apabila nilai ROA perusahaan baik maka akan mendapatkan tingkat pengembalian atau return saham sesuai yang berupa deviden dengan harapan dalam penanaman dana. Hal ini sesuai dengan Sura An-Nisa ayat 29 yang menyatakan tentang pengembalian atau laba dari investasi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Kandungan dalam surah tersebut membuktikan bahwa untuk mendapatkan keuntungan diperbolehkan dalam usaha salah satunya dari

kegiatan investasi. Kegiatan investasi tentu transaksi yang dilaksanakan dengan kehendak sendiri atau sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan dengan dasar sama-sama menyetujui. Selama kegiatan yang tidak merugikan orang lain dengan cara curang maka dalam Islam diperbolehkan.

Riset ini relevan dengan yang dilaksanakan Pangestu & Wijayanto (2020) yang menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dengan return saham perusahaan. Selain itu juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaya & Kuswanto (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Pebruary (2020) yang membuktikan bahwa *return on asset* (ROA) perusahaan dapat mempengaruhi return saham. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor ROA yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.2 Pengaruh DER Terhadap Return Saham**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat DER yang didapat bernilai -1,175 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,243. Nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan faktor DER tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga tidak akan memberi pengaruh kepada return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Dengan kata lain jika hipotesis yang kedua menunjukkan tidak diterima dalam penelitian.

*Debt to equity ratio* merupakan suatu gambaran di mana setiap satu rupiah dari modal yang dimiliki perusahaan, untuk dijadikan jaminan dalam pembayaran hutang perusahaan (Rahayu, 2020). Laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *debt to equity ratio* diharapkan akan memberikan signal positif kepada investor. Besar kecilnya nilai *debt to equity ratio* akan mempengaruhi keputusan investor apakah akan

melakukan pemberian investasi tersebut. Hal ini dikarenakan apabila nilai *debt to equity ratio* tinggi maka akan menunjukkan tingkat resiko yang lebih tinggi pula. Nilai *debt to equity ratio* yang rendah akan memberikan signal positif terhadap investor untuk tertarik melakukan investasinya karena perusahaan tersebut aman dari resiko kebangkrutan dan dapat melakukan pembayaran atas kewajiban yang dimiliki (Ghozali, 2020:168).

Riset ini relevan dengan yang dilaksanakan Jaya & Kuswanto (2021), juga membuktikan dalam penelitiannya jika DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor DER yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.3 Pengaruh CR Terhadap Return Saham**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat CR yang didapat bernilai -1,756 berarti bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,082. Nilai signifikansi diatas 0,05 menunjukkan faktor CR tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga akan tidak akan memberi pengaruh kepada return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Dengan kata lain jika hipotesis yang ketiga menunjukkan tidak diterima dalam penelitian.

Tingkat keamanan suatu perusahaan dengan melihat nilai rasio lancarnya sangat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Apabila kabar yang diberikan melalui laporan keuangan perusahaan baik nilai CRnya maka akan memberikan sinyal positif bagi perusahaan kepada investor (Mellisa et al., 2018). Hal ini dikarenakan apabila suatu perusahaan dapat melakukan pembayaran atas kewajiban jangka pendek perusahaan maka berarti perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik dari asset lancar yang dimilikinya dan ini tentu membuktikan bahwa perusahaan



aman dari kata kebangkrutan. Harapan dari investasi yang dilakukan akan mendapatkan realisasi atau imbalan dari hasil investasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi atau imbalan hasil investasi yang terjadi pada masa yang akan datang. return saham bisa berupa bunga, *capital gain* maupun bentuk deviden (Santoso et al., 2023:167).

Riset ini relevan dengan yang dilaksanakan Ariyanti & Suwitho (2016), CR mempunyai tidak pengaruh terhadap return saham. Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor CR yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Return Saham**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Inflasi yang didapat bernilai 2,441 berarti bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,016. Kondisi ini menunjukkan faktor Inflasi memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Dengan kata lain jika hipotesis yang keempat menunjukkan diterima dalam penelitian.

Wibowo (2020:253), inflasi merupakan terjadinya peningkatan harga barang umum secara terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Maksud dari peningkatan harga barang umum adalah kenaikan harga barang yang dimaksud terjadi hampir pada seluruh harga barang mengalami kenaikan terutama pada barang kebutuhan pokok. Laju inflasi dapat mempengaruhi terhadap daya beli dan konsumsi masyarakat hari ini dan untuk berhubungan dengan tingkat penghasilan yang dimiliki masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Riset ini relevan dengan yang dilaksanakan Utami & Sulistyowati (2022), Qotrunnada et al. (2021), Khasanah & Pebruary (2020), dan Maulita (2019) membuktikan bahwa inflasi dapat mempengaruhi return saham perusahaan. Dengan demikian dapat

diketahui bahwa faktor Inflasi yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

#### **4.2.5 Pengaruh Kurs Terhadap Return Saham**

Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Kurs yang didapat bernilai -3,974 berarti bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai 0,000. Kondisi ini menunjukkan faktor Kurs memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan menurunkan return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Dengan kata lain jika hipotesis yang kelima menunjukkan diterima dalam penelitian.

Menurut Almar'atus Sholikhah dalam (Bagaswara & Wati, 2020) nilai tukar atau exchange rate merupakan suatu kegiatan tukar menukar dua jenis mata uang dari negara yang berbeda dan memiliki perbedaan nilai. Rajagukguk (2019:62), Kurs atau nilai tukar mata uang lokal ke dalam mata uang asing. Bank Sentral melakukan penjualan dan pembelian mata uang dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penyeimbangan penawaran dan permintaan dalam menggerakkan nilai tukar Rupiah. Peranan bank sentral dalam melakukan pengontrolan nilai dari nilai tukar Rupiah dengan cara menetapkan nilai tukar atau dengan cara menyerahkan nilai tukar mata uang Rupiah kepada mekanisme pasar.

Riset ini relevan dengan yang dilaksanakan penelitian Sabila (2021), yang menyatakan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham. Selain itu Qotrunnada et al. (2021) dan penelitian yang dilakukan Maulita (2019) yang membuktikan bahwa nilai tukar atau kurs rupiah dapat mempengaruhi return saham perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara bersama-sama faktor Kurs yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.2.6 Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi, dan Kurs Terhadap Return Saham

Berlandaskan pengujian secara bersama-sama terlihat signifikansi  $F_{hitung}$  bernilai 0,00. Kondisi ini menunjukkan jika hipotesis penelitian diterima yang berarti faktor ROA ( $X_1$ ), faktor DER ( $X_2$ ), faktor CR ( $X_3$ ), faktor Inflasi ( $X_4$ ), serta faktor Kurs ( $X_5$ ) memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2023. Dengan kata lain jika hipotesis alternatif menunjukkan diterima dalam penelitian.

Return saham dipengaruhi oleh faktor intern yang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan (seperti *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, serta *Current Ratio*) dan faktor ekstern yang berasal dari faktor ekonomi (seperti tingkat inflasi serta perubahan kurs). Return saham sendiri dapat diartikan sebagai besar kecilnya laba yang didapatkan oleh para investor dari hasil jual saham yang dimiliki (Bagaswara & Wati, 2020). Kondisi ini diakibatkan karena dengan adanya isu kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memberi signal investor untuk memberikan investasinya. Dimana dengan kondisi keuangan yang baik jika dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, tanggung jawab perusahaan akan kewajiban, serta tata kelola perusahaan akan modal yang dimiliki akan dijadikan jaminan bagi investor dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari modal yang sudah ditanamkan pada perusahaan. Maka dari itu seorang investor agar lebih jeli dalam mengambil informasi, hal ini sesuai dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Apabila ada orang fasik yang membawa suatu berita kepada kalian, hendaklah kalian memeriksanya dengan seksama agar kalian tidak menyalahkan suatu

kelompok tanpa mengetahui keadaannya dengan jelas, yang dapat menyebabkan penyesalan atas perbuatan kalian” (Al-Hujurat: 6).

Ada surah Al-Hujurat ayat 6 ini terkandung bahwa sebaiknya umat muslim supaya lebih berhati-hati dalam mencerna informasi sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dari kesalahan atas pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Sehingga informasi yang diberikan perusahaan dalam laporan keuangan memberikan sinyal tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dapat dimanfaatkan oleh investor dalam suatu pengambilan keputusan.

Return saham akan dipengaruhi faktor eksternal perusahaan, dimana harga dari saham dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya tingkat inflasi karena adanya inflasi akan mengontrol beredarnya jumlah uang pada masyarakat, situasi ini akan mendorong investor untuk beralih ke pasar saham dibandingkan deposito. Selain itu tingkat pertukaran uang atau kurs akan mempengaruhi return saham, dimana sebagian besar transaksi yang terjadi dalam perusahaan pertambangan tercatat dalam bentuk dolar. Situasi ini tentu akan menjadi pertimbangan bagi investor agar investasi yang ditanamnya tidak sia-sia dan mendapatkan keuntungan berupa return saham (Santoso et al., 2023). Hal ini sesuai dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 195 mengenai tindakan yang sia-sia:

...وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ...

Artinya: “..... dan janganlah engkau menjatuhkan dirimu sendiri dalam kebinasaan....” (Al-Baqarah:195).

Dalam surah al-baqarah ayat 195 ini terkandung bahwa sebaiknya umat muslim supaya lebih teliti dalam menganalisis atau memahami terlebih dahulu tingkat kebenarannya. Ketelitian dalam penganalisisan kondisi perekonomian yang berdampak secara global khususnya salah satu yakni perusahaan pertambangan, sehingga tidak

terjadi kesalahan dalam perhitungan yang dapat membawa kerugian pada investor dalam menanamkan saham.

Riset ini relevan dengan yang dilaksanakan Khasanah & Pebruary (2020), jika faktor internal perusahaan seperti faktor ROA, faktor DER, faktor CR dan faktor eksternal yakni kurs secara bersama dapat mempengaruhi return saham perusahaan. Riset ini juga relevan dengan yang dilaksanakan Maulita (2019), jika inflasi dan kurs secara bersama dapat mempengaruhi return saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara bersama-sama faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal yang meliputi faktor ROA, faktor DER, faktor CR, faktor inflasi, serta faktor pertukaran nilai rupiah.

Keuntungan atau harapan imbalan yang didapat dari investasi merupakan salah satu cara mendapatkan rejeki. Imbalan ini dalam dunia keuangan perusahaan dinamakan return saham, yang merupakan salah satu jalan membantu perusahaan orang lain dengan memberi pinjaman/investasi. Hal ini diperbolehkan yang tercantum pada surah

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦﴾

Al-Baqoroh :

Artinya: “perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”.

Dalam surah ini terkandung bahwa rejeki atau harta yang ditanamkan tidak akan terbuang sia-sia asal dengan cara yang benar.

Harta yang ditanamkan atau investasikan akan menghasilkan imbalan yang berlipat ganda dengan ijin dari Allah. Maka dari itu kegiatan investasi diperbolehkan asal dengan cara yang benar atau adil dalam akadnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan pada penjelasan yang berada pada bab sebelumnya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berlandaskan pengujian secara individu terlihat ROA yang didapat bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai signifikan. Kondisi ini menunjukkan faktor ROA memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham.
2. Berlandaskan pengujian secara individu terlihat DER yang didapat bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai signifikan. Kondisi ini menunjukkan faktor DER tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga akan tidak akan memberi pengaruh kepada return saham.
3. Berlandaskan pengujian secara individu terlihat CR yang didapat bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai signifikan. Kondisi ini menunjukkan faktor CR tidak memiliki pengaruh signifikan sehingga akan tidak akan memberi pengaruh kepada return saham.
4. Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Inflasi yang didapat bersifat positif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai signifikan. Kondisi ini menunjukkan faktor Inflasi memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan meningkatkan return saham.
5. Berlandaskan pengujian secara individu terlihat Kurs yang didapat bersifat negatif, sedangkan signifikansi yang didapat bernilai signifikan. Kondisi ini menunjukkan faktor Kurs memiliki pengaruh signifikan serta pengaruhnya akan menurunkan return saham.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan yang berkaitan dengan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor sebaiknya harus jeli dalam menanamkan modalnya agar imbalan yang diharapkan sesuai dengan harapan dengan menggunakan pertimbangan dari faktor intern dan ekstern perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya selalu meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik para investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya dalam perusahaan.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya lebih banyak lagi menggunakan faktor-faktor intern dan ekstern dalam penelitian, agar hasilnya lebih akurat secara meyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Akbar, R., & Suselo, D. (2023). Faktor Internal dan Eksternal terhadap Return Saham Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1235–1251.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. CV. Widya Puspita.
- Arifin, M. B. U. B., & Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. UMSIDA Press.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho. (2016). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin dan Return on Asset terhadap return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–16.
- Aryaningsih, Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Person (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverage) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Bagaswara, A., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perusahaan Terhadap Return Saham dengan Moderasi Good Corporate

- Governance (GCG). *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 263–277.
- BI. (2024). *Inflasi*. Bank Indonesia (Bank Sentral Republik Indonesia).  
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default>
- Brigham dan Houston (2013:107), & (2012:81), H. dan H. (2013). Terdapat Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham baik secara parsial maupun simultan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA*, 9(1), 637–646.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat. In *Pustaka Taman Ilmu*.
- Desiyanti, R. (2017). *Teori Investasi dan Portofolio* (Cetakan ke). Bung Hatta University Press.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Earning Ratio (DER), Price to Earning Ratio (PER), dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183–4212.
- Diver, E. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Putera Batam.
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. CV. Pena Persada.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory, 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi*

*dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Yoga Pratama.

- Hananiyah, W. M. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hartanti, A. R. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Harga dan Volume Saham. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(1), 79–94.
- Herispon. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Buku Ajar)*. Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Riau.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ismawati, K., Darmawati, Fuad, M., Dewi, G. A. K. R. S., Fatchurrohman, M., Ristiyana, R., Umar, A. U. A. Al, Nurriqli, A., Selasi, D., Widaryanti, Rafsanjani, H., Sofyanty, D., Samosir, M. S., Widiniarsih, D. M., & Abdurohim. (2022). *Pengetahuan Pasar Modal Investasi*. CV. Eureka Media Aksara.
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67.
- Khasanah, L., & Pebruary, S. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2018. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 4(2), 131–150.

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016a). *Metode Penelitian. Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016b). Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif. In *Google Books* (Issue April 2016).
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*. Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Maharani, A., & Haq, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 941–950.
- Mahendra, Y., & Daljono. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Mardiyansyah, I., Mursalin, & Hendri, E. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7554–7569.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. FEB Universitas Budi Luhur*, 7(1).  
<https://doi.org/2252 7141>
- Maulita, R. (2019). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mellisa, Yuhelmi, & Dharma, S. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham

- Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2013 - 2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 13(2).
- Munir, M., Kurnia, D., Suhartono, Safaah, N., & Utami, A. P. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan*. Eureka Media Aksara.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *JIAB Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–8.
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Press-Release. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>
- Puspita, R. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Riau.
- Qotrunnada, E. A., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Net Profit Margin, Return on Asses dan Inflasi Terhadap Return Saham. *Management & Accounting Expose*, 4(1), 55–63.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rajagukguk, W. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Pengantar Ekonomi Makro (Ekonomi Makro 1)*. Universitas Kristen Indonesia.
- Rinaldi, A., Novalia, & Syazali, M. (2020). *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Penerbit IPB Press.
- Sabila, D. R. (2021). *Pengaruh Inflasi, Kurs Mata Uang, dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Menjelang dan Selama Pandemi Covid-19*. STIE Indonesia Jakarta.

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., Arisandy, M., Nugraha, A., Anggraeni, I. S. K., Azizi, E., Yulaikah, Novyarni, N., Nurlia, Zahara, V. M., & Sasmiyati, R. Y. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Eureka Media Aksara.
- Sari, P. O., & Taufiq, A. R. (2020). *Buku Ajar Pasar Modal: Teori dan Implikasi*. UNIPMA Press (Anggota IKAPI).
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar: Buku Ajar*. Universitas Negeri Malang.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHAREDAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM(Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 5(1), 49–66.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif; Sebuah Pengantar*. Alfabeta.
- Utami, S. R., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–18.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. CV. Pustaka Setia.
- Wibowo, A. (2020). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return

Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 27–38.

## Perhitungan SPSS

## Statistik Deskriptif

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return_Saham	112	-40.79	177.97	28.3813	53.24026
ROA	112	-14.31	27.11	6.0851	8.63686
DER	112	.03	1.88	.7018	.46184
CR	112	26.96	385.70	184.7771	86.10070
Inflasi	112	.02	.06	.0292	.01531
Kurs	112	14105.01	15731.00	14880.2525	707.69266
Valid N (listwise)	112				

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		112	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	46.55321711	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.116	
	Negative	-.073	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.087 <sup>d</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.082
		Upper Bound	.093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.



## Uji Heteroskedasitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	241.141	106.299		2.269	.025		
Lag_ROA	.414	.269	.150	1.541	.126	.919	1.088
Lag_DER	1.347	5.273	.027	.256	.799	.760	1.317
Lag_CR	-.037	.029	-.136	-1.277	.204	.763	1.310
Lag_Inflasi	193.773	309.290	.113	.627	.532	.265	3.773
Lag_Kurs	-.012	.007	-.330	-1.803	.074	.259	3.862

a. Dependent Variable: ABS\_Res\_Lag

## Uji Autokorelasi &amp; Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 <sup>a</sup>	.265	.230	46.97721	1.971

a. Predictors: (Constant), Lag\_Kurs, Lag\_CR, Lag\_ROA, Lag\_DER, Lag\_Inflasi

b. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham

## Uji Multikolinearitas &amp; Parsial/t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	848.389	198.932		4.265	.000		
Lag_ROA	2.331	.503	.405	4.637	.000	.919	1.088
Lag_DER	-11.597	9.868	-.113	-1.175	.243	.760	1.317
Lag_CR	-.095	.054	-.168	-1.756	.082	.763	1.310
Lag_Inflasi	1412.837	578.815	.397	2.441	.016	.265	3.773
Lag_Kurs	-.049	.012	-.654	-3.974	.000	.259	3.862

a. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham

## Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83370.368	5	16674.074	7.556	.000 <sup>b</sup>
	Residual	231720.157	105	2206.859		
	Total	315090.525	110			

a. Dependent Variable: Lag\_Return\_Saham

b. Predictors: (Constant), Lag\_Kurs, Lag\_CR, Lag\_ROA, Lag\_DER, Lag\_Inflasi

NO	NAMA PERUSAHAAN	EMITEN	TAHUN	RETURN SAHAM						
				Dividen Tunai	Saham Beredar	Dividen	Harga t	Harga t-1	%	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	2020	1.412.136.680.580	31.985.962.000	44,15	1.200	1.225	100	1,56
			2021	7.089.069.988.080	31.202.734.000	227,19	2.240	1.200	100	105,60
			2022	12.584.800.000.000	30.985.962.000	406,15	2.960	2.240	100	50,27
			2023	13.874.400.000.000	30.881.205.900	449,28	2.380	2.960	100	- 4,42
2	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	2020	-	5.367.076.248	-	54	50	100	8,00
			2021	-	5.367.076.248	-	68	54	100	25,93
			2022	-	8.479.490.328	-	72	68	100	5,88
			2023	-	8.479.490.328	-	65	72	100	- 9,72
3	PT. Indika Energy Tbk	INDY	2020	445.531.167.949	5.210.192.000	85,51	1.730	1.195	100	51,93
			2021	355.526.528.580	5.210.192.000	68,24	1.545	1.730	100	- 6,75
			2022	629.240.000.000	5.202.692.000	120,95	2.790	1.545	100	88,41
			2023	1.129.261.326.216	5.202.692.000	217,05	1.435	2.790	100	- 40,79
4	PT. Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2020	100.436.112.708	12.893.768.996	7,79	350	177	100	102,14
			2021	60.962.254.857	13.432.475.196	4,54	238	350	100	- 30,70
			2022	-	14.117.801.449	-	178	238	100	- 25,21
			2023	-	14.117.801.449	-	154	178	100	- 13,48
5	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	2020	-	539.368.500	-	94	50	100	88,00
			2021	-	600.000.000	-	196	94	100	108,51
			2022	-	600.000.000	-	258	196	100	31,63
			2023	-	1.200.000.000	-	360	258	100	39,53
6	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	2020	3.661.067.000.000	11.487.209.350	318,71	2.810	2.660	100	17,62
			2021	944.869.000.000	11.184.061.250	84,48	2.710	2.810	100	- 0,55
			2022	8.104.044.000.000	11.487.209.350	705,48	3.690	2.710	100	62,19
			2023	12.567.582.000.000	11.487.209.350	1.094,05	2.440	3.690	100	- 4,23
7	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2020	124.979.836.968	8.049.964.000	15,53	358	358	100	4,34
			2021	132.613.963.581	8.049.964.000	16,47	810	358	100	130,86
			2022	306.286.078.013	8.068.271.058	37,96	605	810	100	- 20,62
			2023	1.096.889.314.064	8.106.700.622	135,31	304	605	100	- 27,39
8	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	2020	26.712.255.939	5.417.063.153	4,93	168	185	100	- 6,52
			2021	43.372.966.545	5.295.339.153	8,19	430	168	100	160,83
			2022	158.951.844.470	5.245.419.053	30,30	605	430	100	47,74
			2023	267.430.894.504	5.230.534.853	51,13	505	605	100	- 8,08
9	PT. Soechi Lines Tbk	SOCI	2020	-	7.059.000.000	-	264	179	100	47,49
			2021	-	7.059.000.000	-	196	264	100	- 25,76
			2022	-	7.059.000.000	-	181	196	100	- 7,65
			2023	848.758.712	7.059.000.000	0,12	183	181	100	1,17
10	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2020	-	3.889.179.559	-	234	150	100	56,00
			2021	-	3.889.179.559	-	202	234	100	- 13,68
			2022	-	3.889.179.559	-	151	202	100	- 25,25
			2023	-	3.889.179.559	-	137	151	100	- 9,27
11	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2020	67.848.000.000	24.030.764.725	2,82	1.935	840	100	130,69
			2021	402.273.000.000	24.030.764.725	16,74	2.250	1.935	100	17,14
			2022	930.871.000.000	24.030.764.725	38,74	1.985	2.250	100	- 10,06
			2023	1.910.482.000.000	24.030.764.725	79,50	1.705	1.985	100	- 10,10
12	PT. Bumi Resources	BRMS	2020	-	71.007.759.834	-	83	50	100	66,00

	Minerals Tbk									
			2021	-	129.112.387.720	-	116	83	100	39,76
			2022	-	141.784.040.338	-	159	116	100	37,07
			2023	-	141.784.040.338	-	184	159	100	15,72
13	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH	2020	-	2.125.000.000	-	396	645	100	- 38,60
			2021	17.001.527.958	2.125.000.000	8,00	412	396	100	6,06
			2022	50.851.250.000	2.125.000.000	23,93	960	412	100	138,82
			2023	53.735.634.206	2.125.000.000	25,29	870	960	100	- 6,74
14	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	2020	-	68.158.054.450	-	72	50	100	44,00
			2021	-	74.274.746.007	-	67	72	100	- 6,94
			2022	-	371.320.676.795	-	161	67	100	140,30
			2023	-	371.320.705.024	-	185	161	100	14,91
15	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	2020	489.570.364.655	770.552.320	635,35	16.000	13.875	100	19,89
			2021	517.357.635.454	770.552.320	671,41	40.000	16.000	100	154,20
			2022	4.435.447.444.888	770.552.320	5.756,19	39.800	40.000	100	13,89
			2023	3.197.497.661.768	616.446.993	5.186,98	80.000	39.800	100	114,04
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2020	17.251.718.775	5.000.000.000	3,45	266	141	100	91,10
			2021	119.356.188.697	5.000.000.000	23,87	264	266	100	8,22
			2022	99.394.420.049	5.000.000.000	19,88	400	264	100	59,05
			2023	118.065.979.640	5.000.000.000	23,61	368	400	100	- 2,10
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2020	-	3.150.000.000	-	116	123	100	- 5,69
			2021	125.000.000	3.150.000.000	0,04	202	116	100	74,17
			2022	36.250.000.000	3.150.000.000	11,51	550	202	100	177,97
			2023	463.050.000.000	3.150.000.000	147,00	930	550	100	95,82
18	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI	2020	25.000.000.000	5.000.000.000	5,00	7.000	6.625	100	5,74
			2021	71.000.000	5.000.000.000	0,01	10.050	7.000	100	43,57
			2022	15.000.000.000	5.000.000.000	3,00	7.950	10.050	100	- 20,87
			2023	35.000.000.000	5.000.000.000	7,00	7.375	7.950	100	- 7,14
19	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2020	29.964.644.412	25.136.231.252	1,19	590	865	100	- 31,65
			2021	51.654.953.889	25.136.231.252	2,05	466	590	100	- 20,67
			2022	1.022.515.000.000	25.136.231.252	40,68	1.015	466	100	126,54
			2023	616.640.000.000	25.136.231.252	24,53	1.155	1.015	100	16,21
20	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	2020	714.065.878	21.897.591.650	0,03	2.430	1.070	100	127,11
			2021	4.044.535.198	22.904.850.815	0,18	3.890	2.430	100	60,09
			2022	1.504.276.875	24.110.850.771	0,06	4.120	3.890	100	5,91
			2023	395.344.692.024	24.110.850.771	16,40	2.700	4.120	100	- 34,07
21	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	2020	81.061.464	800.371.500	0,10	3.220	3.150	100	2,23
			2021	254.202.324	800.371.500	0,32	2.400	3.220	100	- 25,46
			2022	-	800.371.500	-	1.595	2.400	100	- 33,54
			2023	-	800.371.500	-	1.435	1.595	100	- 10,03
22	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2020	-	9.242.500.000	-	110	62	100	77,42
			2021	-	9.242.500.000	-	100	110	100	- 9,09
			2022	-	9.242.500.000	-	151	100	100	51,00
			2023	-	9.242.500.000	-	132	151	100	- 12,58
23	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	2020	-	12.111.376.157	-	438	390	100	12,31
			2021	-	12.111.376.157	-	780	438	100	78,08
			2022	97.371.098.829	12.111.376.157	8,04	510	780	100	- 33,58
			2023	-	12.111.376.157	-	466	510	100	- 8,63
24	PT. Steel Pipe	ISSP	2020	-	7.185.992.035	-	160	184	100	- 13,04

	Industry of Indonesia Tbk									
			2021	42.392.000.000	7.185.992.035	5,90	398	160	100	152,44
			2022	63.588.000.000	7.185.992.035	8,85	246	398	100	- 35,97
			2023	42.392.000.000	7.185.992.035	5,90	292	246	100	21,10
25	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2020	-	96.000.000	-	420	476	100	- 11,76
			2021	-	96.000.000	-	750	420	100	78,57
			2022	-	96.000.000	-	615	750	100	- 18,00
			2023	-	96.000.000	-	440	615	100	- 28,46
26	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	2020	-	9.936.338.720	-	5.100	3.640	100	40,11
			2021	472.703.597.640	9.936.338.720	47,57	4.680	5.100	100	- 7,30
			2022	-	9.936.338.720	-	7.100	4.680	100	51,71
			2023	926.809.920.000	9.936.338.720	93,27	4.310	7.100	100	- 37,98
27	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2020	13.471.464.595	367.340.000	36,67	940	830	100	17,67
			2021	13.628.098.371	367.340.000	37,10	1.730	940	100	87,99
			2022	17.335.876.620	367.340.000	47,19	1.620	1.730	100	- 3,63
			2023	22.651.653.760	367.340.000	61,66	2.660	1.620	100	68,00
28	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2020	15.840.000.000	5.882.353.000	2,69	4.550	2.550	100	78,54
			2021	-	5.882.353.000	-	7.950	4.550	100	74,73
			2022	-	5.882.353.000	-	7.050	7.950	100	- 11,32
			2023	-	5.882.353.000	-	5.800	7.050	100	- 17,73

## Perhitungan Return on Assets

NO	NAMA PERUSAHAAN	EMITEN	TAHUN	RETURN ON ASSETS			
				Laba Bersih	Total Aset	%	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	2020	1.396.423.705.010	90.012.020.337.830	100	1,55
			2021	15.797.286.780.525	108.258.027.718.680	100	14,59
			2022	45.980.580.368.000	169.616.471.417.000	100	27,11
			2023	28.933.627.512.000	161.447.312.776.000	100	17,92
2	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	2020	15.577.017.427	524.894.600.657	100	2,97
			2021	11.179.023.429	480.102.105.271	100	2,33
			2022	11.252.635.996	534.995.169.994	100	2,10
			2023	62.432.980.912	536.265.523.720	100	11,64
3	PT. Indika Energy Tbk	INDY	2020	1.838.451.810.337	49.278.696.266.499	100	3,73
			2021	1.287.223.393.213	52.673.705.211.555	100	2,44
			2022	8.873.939.011.317	56.535.201.092.702	100	15,70
			2023	2.266.002.958.112	47.991.586.444.240	100	4,72
4	PT. Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2020	775.713.241.188	11.679.010.729.729	100	6,64
			2021	34.948.488.917	8.589.204.415.424	100	0,41
			2022	39.282.068.872	5.939.639.293.833	100	0,66
			2023	429.555.062.176	5.771.808.132.920	100	7,44
5	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	2020	53.721.000	68.655.724.000	100	0,08
			2021	379.496.000	64.597.186.000	100	0,59
			2022	2.936.526.000	71.631.767.000	100	4,10
			2023	6.029.551.000	251.200.338.000	100	2,40
6	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	2020	2.249.530.000.000	24.056.755.000.000	100	9,35
			2021	7.575.939.000.000	36.123.703.000.000	100	20,97
			2022	10.766.366.000.000	45.359.207.000.000	100	23,74
			2023	5.483.717.000.000	38.765.189.000.000	100	14,15
7	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2020	480.641.459.235	10.887.255.414.994	100	4,41
			2021	1.000.472.412.826	12.244.260.073.305	100	8,17
			2022	1.386.528.436.549	14.147.353.261.167	100	9,80
			2023	192.475.034.312	14.611.866.414.848	100	1,32
8	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	2020	110.882.688.456	2.071.121.004.944	100	5,35
			2021	365.656.095.230	2.300.679.430.531	100	15,89
			2022	670.858.263.951	2.821.424.805.757	100	23,78
			2023	629.065.049.344	3.142.890.258.688	100	20,02
9	PT. Soechi Lines Tbk	SOCI	2020	383.298.376.653	9.303.058.816.816	100	4,12
			2021	93.100.605.929	8.978.200.764.471	100	1,04
			2022	104.225.378.687	9.972.823.926.257	100	1,05
			2023	131.163.382.408	9.315.943.758.040	100	1,41
10	PT. Polychem	ADMG	2020	-	205.764.168	100	-

	Indonesia Tbk			4.371.700			2,12
			2021	3.981.766	203.791.105	100	1,95
			2022	24.606.591	172.000.176	100	- 14,31
			2023	19.263.108	158.715.638	100	- 12,14
11	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2020	973.878.000.000	31.729.513.000.000	100	3,07
			2021	2.199.922.000.000	32.916.154.000.000	100	6,68
			2022	3.805.833.000.000	33.637.271.000.000	100	11,31
			2023	3.080.401.000.000	42.851.329.000.000	100	7,19
12	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	2020	53.974.226.238	8.295.765.202.777	100	0,65
			2021	1.000.214.529.099	13.989.959.282.314	100	7,15
			2022	224.548.745.873	16.993.165.002.481	100	1,32
			2023	219.427.058.352	17.032.640.756.104	100	1,29
13	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH	2020	24.140.944.374	1.134.528.730.678	100	2,13
			2021	158.946.163.218	1.009.751.983.088	100	15,74
			2022	197.853.333.011	1.094.941.798.908	100	18,07
			2023	220.333.899.740	1.072.483.806.616	100	20,54
14	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	2020	4.786.401.593.163	48.359.719.505.087	100	- 9,90
			2021	3.184.453.000.000	60.269.241.902.870	100	5,28
			2022	8.758.341.944.426	70.601.466.869.339	100	12,41
			2023	357.008.121.560	64.788.734.033.856	100	0,55
15	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	2020	1.010.711.045.176	40.907.767.424.463	100	- 2,47
			2021	4.023.675.297.028	42.950.742.349.588	100	9,37
			2022	18.079.539.336.279	102.207.158.668.487	100	17,69
			2023	12.191.130.767.752	47.223.416.830.072	100	25,82
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2020	111.562.493.277	1.533.048.775.156	100	- 7,28
			2021	328.683.918.947	1.886.109.999.495	100	17,43
			2022	493.268.598.108	2.677.175.358.390	100	18,42
			2023	437.216.845.008	3.091.471.608.960	100	14,14
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2020	19.888.087.500	881.786.218.140	100	- 2,26
			2021	253.414.751.914	1.051.640.434.770	100	24,10
			2022	235.439.344.418	1.182.852.785.319	100	19,90
			2023	247.180.101.814	1.007.863.610.940	100	24,53
18	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI	2020	25.193.000.000	2.752.211.000.000	100	0,92
			2021	108.786.000.000	2.847.296.000.000	100	3,82
			2022	123.325.000.000	2.809.869.000.000	100	4,39
			2023	484.288.000.000	3.509.253.000.000	100	13,80
19	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2020	3.210.787.058.333	82.976.119.259.455	100	- 3,87
			2021	1.210.225.202.467	81.103.371.198.812	100	1,49
			2022	8.515.190.300.000	109.045.718.900.000	100	7,81
			2023	5.093.446.400.000	115.131.312.800.000	100	4,42
20	PT. Merdeka	MDKA	2020	583.037.194.392	13.112.106.277.023	100	4,45

	Copper Gold Tbk						
			2021	435.986.622.512	18.244.245.044.234	100	2,39
			2022	897.853.479.213	60.983.828.677.285	100	1,47
			2023	120.265.349.528	76.529.015.433.640	100	0,16
21	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	2020	- 23.588.081.962	1.839.923.117.513	100	- 1,28
			2021	- 228.785.744.533	1.952.282.510.182	100	- 11,72
			2022	- 97.469.291.731	2.107.028.120.533	100	- 4,63
			2023	- 294.652.868.120	2.638.395.399.792	100	- 11,17
22	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2020	- 76.780.185.267	1.588.136.471.649	100	- 4,83
			2021	- 59.381.414.410	1.583.979.016.422	100	- 3,75
			2022	- 270.869.280.653	2.106.446.579.086	100	- 12,86
			2023	- 213.796.241.649	2.228.129.147.603	100	- 9,60
23	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	2020	- 22.064.952.997	14.565.420.135.955	100	- 0,15
			2021	- 897.320.634.161	15.244.030.697.146	100	- 5,89
			2022	- 933.536.373.940	18.662.040.112.705	100	- 5,00
			2023	- 584.165.671.856	18.939.702.857.904	100	- 3,08
24	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2020	237.344.000.000	6.076.604.000.000	100	3,91
			2021	494.165.000.000	7.097.322.000.000	100	6,96
			2022	421.010.000.000	7.405.931.000.000	100	5,68
			2023	516.203.000.000	7.971.708.000.000	100	6,48
25	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2020	- 5.131.381.015	143.486.189.959	100	- 3,58
			2021	- 7.214.854.331	145.459.649.889	100	- 4,96
			2022	- 3.999.191.033	132.398.867.747	100	- 3,02
			2023	- 6.831.459.239	125.154.742.796	100	- 5,46
26	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	2020	1.109.852.318.425	32.648.262.663.290	100	3,40
			2021	2.385.791.905.005	35.284.795.096.140	100	6,76
			2022	3.151.218.189.000	41.814.822.796.000	100	7,54
			2023	4.160.577.992.000	45.107.200.584.000	100	9,22
27	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2020	63.532.962.446	2.212.133.718.996	100	2,87
			2021	99.523.955.489	2.100.912.618.542	100	4,74
			2022	82.198.596.522	2.121.985.218.257	100	3,87
			2023	95.272.514.096	2.195.983.609.440	100	4,34
28	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2020	1.348.974.355.350	11.477.493.143.914	100	11,75
			2021	2.205.460.490.926	11.829.389.509.188	100	18,64
			2022	3.104.045.529.183	17.761.664.513.724	100	17,48
			2023	1.976.186.120.024	20.226.443.248.920	100	9,77



## Perhitungan Debt to Equity Ratio

NO	NAMA PERUSAHAAN	EMITEN	TAHUN	DEBT TO EQUITY RATIO			
				Total Hutang	Total Modal	%	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	2020	34.273.074.609.260	55.738.945.728.570	100	0,61
			2021	44.642.308.692.105	63.615.719.026.575	100	0,70
			2022	66.934.917.339.000	102.681.554.078.000	100	0,65
			2023	47.234.022.776.000	114.213.290.000.000	100	0,41
2	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	2020	101.428.949.905	423.465.650.752	100	0,24
			2021	115.659.446.226	364.442.659.044	100	0,32
			2022	130.490.218.100	404.504.951.894	100	0,32
			2023	77.427.461.224	458.838.062.496	100	0,17
3	PT. Indika Energy Tbk	INDY	2020	31.403.460.187.642	17.875.236.078.857	100	1,76
			2021	34.356.388.507.101	18.317.316.704.453	100	1,88
			2022	35.452.924.480.749	21.082.276.611.953	100	1,68
			2023	26.761.635.515.040	21.229.950.929.200	100	1,26
4	PT. Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2020	6.741.803.656.062	4.937.207.073.666	100	1,37
			2021	4.434.446.789.811	4.154.757.639.882	100	1,07
			2022	3.433.583.739.875	2.506.055.553.958	100	1,37
			2023	3.503.019.164.456	2.268.788.968.464	100	1,54
5	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	2020	28.264.222.000	40.391.503.000	100	0,70
			2021	24.585.179.000	40.012.007.000	100	0,61
			2022	6.098.287.000	10.651.480.000	100	0,57
			2023	7.838.409.000	243.361.929.000	100	0,03
6	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	100	0,42
			2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	100	0,49
			2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	100	0,57
			2023	17.201.993.000.000	21.563.196.000.000	100	0,80
7	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2020	6.783.909.733.623	4.103.345.681.371	100	1,65
			2021	7.189.817.111.216	5.054.442.962.090	100	1,42
			2022	7.481.966.641.984	6.665.386.619.183	100	1,12
			2023	8.080.297.679.528	6.531.568.735.320	100	1,24
8	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	2020	737.762.244.210	1.333.358.760.734	100	0,55
			2021	664.654.005.648	1.636.025.424.882	100	0,41
			2022	526.663.450.347	2.294.761.355.410	100	0,23
			2023	543.457.796.856	2.599.432.461.832	100	0,21
9	PT. Soechi Lines Tbk	SOCI	2020	4.212.239.662.857	5.090.819.153.959	100	0,83
			2021	3.735.089.650.786	5.243.111.113.685	100	0,71
			2022	4.088.335.473.394	5.884.488.452.863	100	0,69
			2023	3.418.971.579.520	5.896.972.178.520	100	0,58
10	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2020	38.312.500	167.451.668	100	0,23
			2021	31.357.671	171.433.434	100	0,18

			2022	26.737.653	145.262.523	100	0,18
			2023	32.716.223	125.999.415	100	0,26
11	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2020	12.690.064.000.000	19.039.449.000.000	100	0,67
			2021	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	100	0,58
			2022	9.925.211.000.000	23.712.060.000.000	100	0,42
			2023	11.685.659.000.000	31.165.670.000.000	100	0,37
12	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	2020	1.430.807.856.534	6.864.957.346.243	100	0,21
			2021	1.438.536.416.969	12.551.422.865.344	100	0,11
			2022	1.968.211.027.934	15.024.953.974.547	100	0,13
			2023	2.089.121.747.360	14.943.519.008.744	100	0,14
13	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH	2020	591.543.836.198	542.984.894.480	100	1,09
			2021	333.286.713.847	676.465.269.241	100	0,49
			2022	313.203.600.417	781.738.198.491	100	0,40
			2023	286.598.747.190	785.885.059.426	100	0,36
14	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	2020	13.154.864.062.235	35.204.855.442.852	100	0,37
			2021	23.493.156.009.036	36.776.085.893.834	100	0,64
			2022	26.263.513.399.817	44.337.953.469.522	100	0,59
			2023	22.012.785.969.160	42.775.948.064.696	100	0,51
15	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	2020	18.496.179.388.102	22.411.588.036.362	100	0,83
			2021	17.976.997.681.870	24.973.744.667.717	100	0,72
			2022	54.101.991.174.830	48.105.167.493.657	100	1,12
			2023	20.695.329.922.696	26.528.086.907.376	100	0,78
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2020	344.694.261.524	1.188.354.513.633	100	0,29
			2021	474.610.664.427	1.411.499.335.067	100	0,34
			2022	743.219.684.126	1.933.955.674.264	100	0,38
			2023	943.396.040.648	2.148.075.568.312	100	0,44
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2020	317.228.386.339	564.557.831.801	100	0,56
			2021	233.792.851.055	817.847.583.715	100	0,29
			2022	165.956.607.186	1.016.896.178.133	100	0,16
			2023	208.339.830.993	799.523.779.947	100	0,26
18	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI	2020	1.320.653.000.000	1.431.558.000.000	100	0,92
			2021	1.307.023.000.000	1.540.273.000.000	100	0,85
			2022	1.161.845.000.000	1.648.024.000.000	100	0,70
			2023	1.413.313.000.000	2.095.940.000.000	100	0,67
19	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2020	52.011.331.300.245	30.964.787.959.210	100	1,68
			2021	49.292.958.090.120	31.810.413.108.691	100	1,55
			2022	65.824.796.400.000	43.220.922.500.000	100	1,52
			2023	68.457.831.200.000	46.673.481.600.000	100	1,47
20	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	2020	5.161.878.307.289	7.950.227.969.734	100	0,65
			2021	7.122.835.619.290	11.121.409.424.945	100	0,64
			2022	29.131.176.538.377	31.852.652.138.908	100	0,91

			2023	33.918.338.589.688	42.610.676.843.952	100	0,80
21	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	2020	438.653.779.086	1.401.269.338.428	100	0,31
			2021	674.984.765.268	1.277.297.744.914	100	0,53
			2022	796.328.389.600	1.310.699.730.933	100	0,61
			2023	1.059.288.456.784	1.579.106.943.008	100	0,67
22	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2020	741.251.635.985	846.884.835.664	100	0,88
			2021	795.881.703.057	788.097.313.365	100	1,01
			2022	1.046.603.698.108	1.059.842.880.978	100	0,99
			2023	954.226.747.571	1.273.902.400.032	100	0,75
23	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	2020	4.830.445.416.311	9.734.974.719.644	100	0,50
			2021	4.498.546.028.341	10.745.484.668.805	100	0,42
			2022	5.979.413.271.075	12.682.626.841.630	100	0,47
			2023	4.688.374.551.128	14.251.328.306.776	100	0,33
24	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2020	2.741.264.000.000	3.335.340.000.000	100	0,82
			2021	3.310.209.000.000	3.787.113.000.000	100	0,87
			2022	3.261.396.000.000	4.144.535.000.000	100	0,79
			2023	3.353.362.000.000	4.618.346.000.000	100	0,73
25	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2020	35.134.745.290	108.351.444.669	100	0,32
			2021	29.893.350.889	115.566.299.000	100	0,26
			2022	20.831.759.780	111.567.107.967	100	0,19
			2023	20.419.094.068	104.735.648.728	100	0,19
26	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	2020	4.150.679.821.350	28.497.582.841.940	100	0,15
			2021	4.542.780.314.835	30.742.014.781.305	100	0,15
			2022	4.771.778.616.000	37.043.044.180.000	100	0,13
			2023	5.572.298.192.000	39.534.902.392.000	100	0,14
27	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2020	1.345.799.332.829	725.284.336.167	100	1,86
			2021	1.281.299.487.366	819.613.131.177	100	1,56
			2022	1.153.532.222.331	968.452.995.926	100	1,19
			2023	1.174.302.207.168	1.021.681.402.272	100	1,15
28	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2020	6.548.717.153.621	4.928.775.990.293	100	1,33
			2021	7.315.760.158.000	4.513.629.351.187	100	1,62
			2022	8.979.918.097.615	8.781.746.416.109	100	1,02
			2023	10.003.907.315.728	10.222.535.933.192	100	0,98

## Perhitungan Current Ratio

NO	NAMA PERUSAHAAN	EMITEN	TAHUN	CURRENT RATIO			
				Aktiva Lancar	Hutang Lancar	%	Rasio
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO	2020	24.427.992.694.335	16.149.144.639.615	100	151,26
			2021	40.497.319.698.660	19.428.077.909.790	100	208,45
			2022	83.678.049.879.000	38.501.811.272.000	100	217,34
			2023	66.320.140.728.000	32.916.767.344.000	100	201,48
2	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	2020	317.517.062.305	112.549.674.367	100	282,11
			2021	265.308.518.503	128.834.931.759	100	205,93
			2022	143.894.917.820	78.173.599.938	100	184,07
			2023	158.080.288.800	63.232.331.344	100	250,00
3	PT. Indika Energy Tbk	INDY	2020	19.663.995.335.959	9.982.307.463.344	100	196,99
			2021	29.850.050.175.130	16.206.220.710.844	100	184,19
			2022	31.506.634.856.242	18.545.693.856.939	100	169,89
			2023	22.878.923.785.432	15.146.063.635.512	100	151,06
4	PT. Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2020	2.255.650.240.637	2.257.854.274.613	100	99,90
			2021	3.251.267.287.725	1.256.155.674.123	100	258,83
			2022	1.823.630.757.637	1.198.137.315.521	100	152,21
			2023	1.862.117.077.536	1.298.062.872.624	100	143,45
5	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	2020	6.752.830.000	1.750.794.000	100	385,70
			2021	667.839.000	466.098.000	100	143,28
			2022	31.564.847.000	38.081.311.000	100	82,89
			2023	23.112.702.000	6.090.086.000	100	379,51
6	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA	2020	8.364.356.000.000	3.872.457.000.000	100	216,00
			2021	18.211.500.000.000	7.500.647.000.000	100	242,80
			2022	24.432.148.000.000	10.701.780.000.000	100	228,30
			2023	15.148.356.000.000	9.968.101.000.000	100	151,97
7	PT. TBS Energi Utama Tbk	TOBA	2020	992.419.251.542	1.355.788.257.585	100	73,20
			2021	2.982.488.961.008	1.713.617.905.418	100	174,0

							5
			2022	4.110.125.960.208	2.075.010.548.806	100	198,08
			2023	3.667.161.425.272	2.287.136.721.680	100	160,34
8	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	2020	417.268.348.810	381.086.175.879	100	109,49
			2021	723.766.683.539	460.480.083.045	100	157,18
			2022	926.329.027.518	417.401.760.548	100	221,93
			2023	994.641.907.848	357.986.544.248	100	277,84
9	PT. Soechi Lines Tbk	SOCI	2020	1.520.966.343.243	592.531.611.778	100	256,69
			2021	1.483.932.642.810	594.171.713.229	100	249,75
			2022	1.404.102.826.591	901.950.948.514	100	155,67
			2023	1.154.686.857.936	929.741.041.160	100	124,19
10	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2020	77.977.126	22.365.962	100	348,64
			2021	82.113.507	23.754.846	100	345,67
			2022	58.105.339	21.395.255	100	271,58
			2023	55.259.401	27.434.627	100	201,42
11	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM	2020	9.150.514.000.000	7.553.261.000.000	100	121,15
			2021	11.728.143.000.000	6.562.383.000.000	100	178,72
			2022	11.694.779.000.000	5.971.662.000.000	100	195,84
			2023	20.064.546.000.000	8.576.440.000.000	100	233,95
12	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	2020	662.812.521.457	946.585.460.944	100	70,02
			2021	3.557.023.712.362	1.197.433.824.280	100	297,05
			2022	2.900.780.118.415	1.046.054.365.008	100	277,31
			2023	2.248.150.860.128	1.300.922.186.056	100	172,81
13	PT. Ifishdeco Tbk	IFSH	2020	700.685.860.513	523.669.782.549	100	133,80
			2021	557.958.653.905	281.951.052.902	100	197,89
			2022	506.723.324.311	257.791.504.057	100	196,56
			2023	478.938.038.599	259.330.180.979	100	184,68
14	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI	2020	5.605.000.410.909	18.317.671.155.893	100	30,60
			2021	11.066.795.992.634	41.054.650.053.844	100	26,96

			2022	12.155.845.691.94 1	14.515.965.089.25 0	100	83,74
			2023	10.863.912.678.03 2	13.075.361.418.26 4	100	83,09
15	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	2020	15.866.949.866.82 1	10.219.140.808.05 3	100	155,2 7
			2021	16.344.471.245.31 8	9.604.069.374.296	100	170,1 8
			2022	35.611.925.248.62 9	26.230.471.897.30 0	100	135,7 7
			2023	21.316.315.323.11 2	12.728.480.545.00 0	100	167,4 7
16	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2020	466.666.981.951	152.956.141.141	100	305,1 0
			2021	716.475.992.510	296.207.478.070	100	241,8 8
			2022	1.465.878.589.439	567.351.540.268	100	258,3 7
			2023	1.795.367.647.456	754.054.801.648	100	238,1 0
17	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2020	93.577.946.345	160.127.033.037	100	58,44
			2021	237.930.057.104	111.872.346.585	100	212,6 8
			2022	171.801.416.368	158.617.708.570	100	108,3 1
			2023	188.675.899.475	175.199.888.029	100	107,6 9
18	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI	2020	771.851.000.000	936.229.000.000	100	82,44
			2021	762.722.000.000	954.930.000.000	100	79,87
			2022	702.956.000.000	859.876.000.000	100	81,75
			2023	800.686.000.000	889.080.000.000	100	90,06
19	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2020	26.478.250.661.96 9	19.293.125.020.26 1	100	137,2 4
			2021	24.279.620.215.39 9	14.357.136.767.39 4	100	169,1 1
			2022	27.551.273.400.00 0	21.697.768.300.00 0	100	126,9 8
			2023	23.842.385.600.00 0	21.923.093.600.00 0	100	108,7 5
20	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	2020	2.811.250.167.728	2.711.228.177.967	100	103,6 9
			2021	5.869.056.419.411	4.241.339.864.678	100	138,3 8
			2022	14.089.934.875.20 2	9.509.998.682.975	100	148,1 6
			2023	18.604.513.540.70 4	14.020.251.947.61 6	100	132,7 0
21	PT. Citra Tubindo Tbk	CTBN	2020	1.074.199.224.232	321.104.642.116	100	334,5 3
			2021	1.214.880.179.968	558.978.068.536	100	217,3 4

			2022	1.341.225.610.585	683.728.345.636	100	196,16
			2023	1.974.224.804.008	943.352.814.184	100	209,28
22	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2020	412.410.310.473	657.227.630.352	100	62,75
			2021	353.310.177.226	727.757.214.191	100	48,55
			2022	830.499.000.031	953.526.289.429	100	87,10
			2023	815.030.596.399	794.243.185.564	100	102,62
23	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP	2020	3.125.468.139.889	2.647.641.249.772	100	118,05
			2021	3.936.081.057.322	2.716.685.065.458	100	144,89
			2022	6.083.636.321.574	4.173.972.111.428	100	145,75
			2023	5.486.808.764.000	3.350.236.938.624	100	163,77
24	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP	2020	3.113.612.000.000	2.162.323.000.000	100	143,99
			2021	4.422.689.000.000	2.761.503.000.000	100	160,16
			2022	4.401.410.000.000	2.606.899.000.000	100	168,84
			2023	5.074.574.000.000	2.497.358.000.000	100	203,20
25	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2020	79.949.514.002	23.270.556.685	100	343,57
			2021	65.694.063.426	19.024.382.841	100	345,32
			2022	46.497.142.486	12.168.769.649	100	382,10
			2023	51.748.434.300	13.731.123.962	100	376,87
26	PT. Vale Indonesia Tbk	INCO	2020	8.406.188.039.860	2.266.815.353.550	100	370,84
			2021	9.083.306.126.880	2.403.328.512.150	100	377,95
			2022	9.278.175.262.000	2.753.538.509.000	100	336,95
			2023	15.926.562.504.000	4.882.663.432.000	100	326,19
27	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2020	1.786.598.976.851	1.484.926.842.438	100	120,32
			2021	1.682.923.934.376	1.279.621.937.524	100	131,52
			2022	1.743.688.112.363	1.152.392.527.112	100	151,31
			2023	1.805.637.925.400	1.172.936.734.968	100	153,94
28	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2020	5.752.821.272.354	4.663.440.986.396	100	123,36
			2021	6.195.035.662.730	6.067.489.036.625	100	102,10

			2022	11.394.274.270.40 8	7.444.837.391.924	100	153,0 5
			2023	12.979.873.974.29 6	9.486.661.174.096	100	136,8 2



## Data Inflasi 2020-2023

<b>TAHUN</b>	<b>LAJU INFLASI</b>
2020	1,68%
2021	1,87%
2022	5,51%
2023	2,61%

## Data Nilai Tukar Rupiah

<b>TAHUN</b>	<b>NILAI TUKAR RUPIAH</b>			
	<b>Kurs Beli</b>	<b>Kurs Jual</b>	<b>Pembagi</b>	<b>Rasio</b>
2020	14.175,53	14.034,48	2	14.105,01
2021	14.340,35	14.197,66	2	14.269,01
2022	15.809,66	15.652,34	2	15.731,00
2023	15.493,08	15.338,92	2	15.416,00

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh  
**MOHAMMAD JA'FAR SODIQ**  
NIM : 19520023

Telah diseminarkan Pada 20 September 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji I

**Dr. Meldona, MM**

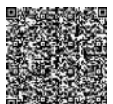
NIP. 197707022006042001



2 Penguji II

**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**

NIP. 198601052023212031



3 Penguji III

**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc** NIP.

198702192019032009



Disahkan Oleh:  
Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE.,**  
**M.Bus., Ak. CA., Ph.D NIP.**  
**197606172008012020**

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/pengesahan/proposal/1366>

17/12/24, 18.43

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

## IDENTITAS MAHASISWA:

NIM - 19520023  
 Nama - Mohammad Ja'far Sodik  
 Fakultas • Ekonomi  
 Program Studi • Akuntansi  
 Dosen Pembimbing - Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc  
 Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

## JURNAL BIMBINGAN :

	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	1 Mei 2024	Bimbingan Bab I	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	8 Mei 2024	Revisi Bab I	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	15 Mei 2024	Bimbingan Bab 2 dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	22 Mei 2024	Revisi Bab 2 dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	29 Mei 2024	Bimbingan dan review Bab 1, 2, dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	21 Oktober 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	29 Oktober 2024	Revisi bab 4 dan 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	12 November 2024	Review bab 4 dan 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 November 2024

Dosen Pembimbing



Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/950>

19/12/24, 18.59

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

**FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP : 198409302023211006

Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Ja'far Sodiq

NIM : 19520023

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS**

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	22%	18%	8%

**PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Desember 2024  
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

<https://access.fe.uin-malang.ac.id/print/plagiasi/24058/50>

**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Mohammad Ja'far Sodiq  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 1 Januari 2001  
Alamat Asal : Jln. Raya Wonokerto RT 28/ RW 04 Kec. Bantur,  
Kab. malang  
Telepon/HP : 081234270322  
Email : sodiq6683@gmail.com

**Pendidikan Formal**

2006-2007 : TK Husada  
2007-2013 : SDN 2 Bantur  
2013-2016 : SMPN 3 Kepanjen  
2016-2019 : SMAN 1 Gondanglegi  
2019-2024 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

**Pendidikan Non Formal**

2019-2020 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang  
2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
2020-2021 : English Language Center (ELC) Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Aktivitas dan Pelatihan**

Peserta Pelatihan Program Akuntansi Accurate yang diselenggarakan oleh  
Laboratorium Akuntansi Tahun 2022.